

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING BERBANTU MEDIA *WORDWALL*
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IX PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMPN 3 GUNUNG TOAR**



OLEH

**NURSALITA
210307050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/ 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul: “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar” yang ditulis oleh Nursalita, NPM. 210307050; telah disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 19 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar” yang disusun oleh Nursalita, NPM. 210307050 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 28 Agustus 2025. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2025

Megesahkan,
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji I



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Sekretaris



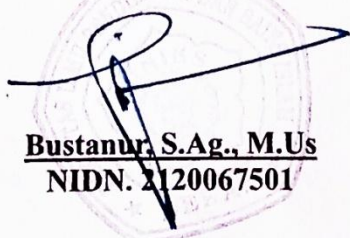
A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Nursalita (2025) : “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diperbantukan media *Wordwall* dan efektif untuk peningkatan hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada efektifitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Jumlah sampel adalah 38 orang yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu 19 orang di kelas eksperimen dan 19 orang di kelas kontrol. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes sebagai sumber data primer yang akan dianalisis dengan rumus *Independent Sample T-Test* yang diolah menggunakan *software* SPSS. Kesimpulan penelitian ini adalah ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (sig) < 0,05 nilai kritis dan nilai t^{hitung} 5,514 > nilai t^{tabel} 2,028 dengan besaran efektivitas perlakuan terhadap kelas eksperimen menurut nilai d Cohen d -Effect Size adalah 1,789 yang berarti efektivitas tersebut berada dalam kategori besar. Implikasi hasil penelitian ini adalah dapat menjadi dasar bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk pemantapan kemampuan profesional dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall*, termasuk mengintegrasikan model terkait dengan berbagai media lain atau memperbantukan media *Wordwall* pada penerapan model pembelajaran lain yang variatif.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Media *Wordwall*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nursalita (2025) : “The Effectiveness of Implementing Project Based Learning Model assisted by Wordwall Media on Improving Learning Outcomes of Class IX Students in Islamic Education Subjects at SMPN 3 Gunung Toar”

This research is motivated by the fact that the literature shows that the Project Based Learning model can be assisted by Wordwall media and is effective for improving student learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether there is an effectiveness of the application of the Project Based Learning learning model assisted by Wordwall media on improving student learning outcomes in Islamic Education subjects in Class IX at SMPN 3 Gunung Toar. This type of research is a quantitative experiment with Posttest-Only Control Design. The number of samples was 38 people who were divided into two groups, namely 19 people in the experimental class and 19 people in the control class. The data collection technique uses tests as a primary data source which will be analysed by the Independent Sample T-Test formula which is processed using SPSS software. The conclusion of this study is that there is an effectiveness of the application of the Project Based Learning learning model assisted by Wordwall media on improving student learning outcomes in Islamic Education subjects in Class IX at SMPN 3 Gunung Toar. This is because the significance value (sig) < 0.05 critical value and the t-count value of $5.514 > t\text{-table value } 2.028$ with the amount of effectiveness of the treatment of the experimental class according to the Cohen d-Effect Size value is 1.789 which means that the effectiveness is in the large category. The implication of the results of this study is that it can be the basis for Islamic Education subject teachers to strengthen professional skills in applying the Project Based Learning learning model assisted by Wordwall media, including integrating related models with various other media or assisting Wordwall media in the application of other varied learning models.

Keywords: Project Based Learning, Wordwall Media, Learning Outcomes

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PBL)	10
2. Media Wordwall.....	21
3. Hasil Belajar.....	31
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis	42
E. Definisi Operasional	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian	46

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	47
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	60
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	60
B. Penyajian Data	64
1. Hasil Uji Validitas Instrumen	66
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	70
3. Deskripsi Data Angket Variabel X	74
4. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	89
5. Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	116
6. Deskripsi Data Observasi Penelitian	129
C. Analisis Data	130
1. Hasil Uji Prasyarat	130
2. Hasil Uji Hipotesis	132
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan	139
B. Saran	139
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan (1)	39
Tabel 2.2 Penelitian Relevan (2)	40
Tabel 2.3 Penelitian Relevan (3)	41
Tabel 2.4 Definisi Operasional	43
Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian	48
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan	62
Tabel 4.2 Data Kondisi Siswa di SMPN 3 Gunung Toar	63
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Penelitian	64
Tabel 4.4 Alur Waktu Pelaksanaan Penelitian	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X	67
Tabel 4.6 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Posttest</i>	69
Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X	71
Tabel 4.10 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket X	72
Tabel 4.11 Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Posttest</i>	73
Tabel 4.12 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Posttest</i>	74
Tabel 4.13 Deskripsi Statistik Data Hasil Angket Variabel X	75
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Variabel X	75
Tabel 4.15 Kategori Norma Hasil Angket Variabel X	77
Tabel 4.16 Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 1	78

Tabel 4.17	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 2.....	79
Tabel 4.18	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 3.....	79
Tabel 4.19	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 4.....	80
Tabel 4.20	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 5.....	80
Tabel 4.21	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 6.....	81
Tabel 4.22	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 7.....	81
Tabel 4.23	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 8.....	82
Tabel 4.24	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 9.....	82
Tabel 4.25	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 10.....	83
Tabel 4.26	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 11.....	83
Tabel 4.27	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 12.....	84
Tabel 4.28	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 13.....	85
Tabel 4.29	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 14.....	85
Tabel 4.30	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 15.....	86
Tabel 4.31	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 16.....	86
Tabel 4.32	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 17.....	87
Tabel 4.33	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 18.....	87
Tabel 4.34	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 19.....	88
Tabel 4.35	Hasil Angket untuk Butir Pernyataan 20.....	88
Tabel 4.36	Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	103
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	104
Tabel 4.38	Kategori Norma Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	105

Tabel 4.39	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 1	106
Tabel 4.40	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 2	106
Tabel 4.41	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 3	107
Tabel 4.42	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 4	107
Tabel 4.43	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 5	108
Tabel 4.44	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 6	108
Tabel 4.45	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 7	109
Tabel 4.46	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 8	109
Tabel 4.47	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 9	110
Tabel 4.48	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 10	110
Tabel 4.49	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 11	111
Tabel 4.50	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 12	111
Tabel 4.51	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 13	112
Tabel 4.52	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 14	112
Tabel 4.53	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 15	113
Tabel 4.54	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 16	113
Tabel 4.55	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 17	114
Tabel 4.56	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 18	114
Tabel 4.57	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 19	115
Tabel 4.58	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Soal Nomor 20	115
Tabel 4.59	Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	116
Tabel 4.60	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	117

Tabel 4.61	Kategori Norma Hasil Belajar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	118
Tabel 4.62	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 1	119
Tabel 4.63	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 2	119
Tabel 4.64	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 3	120
Tabel 4.65	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 4	120
Tabel 4.66	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 5	121
Tabel 4.67	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 6	121
Tabel 4.68	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 7	122
Tabel 4.69	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 8	122
Tabel 4.70	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 9	123
Tabel 4.71	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 10	123
Tabel 4.72	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 11	124
Tabel 4.73	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 12	124
Tabel 4.74	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 13	125
Tabel 4.75	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 14	125
Tabel 4.76	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 15	126
Tabel 4.77	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 16	126
Tabel 4.78	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 17	127
Tabel 4.79	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 18	127
Tabel 4.80	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 19	128
Tabel 4.81	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol Soal Nomor 20	128
Tabel 4.82	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	130
Tabel 4.83	Hasil Uji Homogenitas Penelitian	132

Tabel 4.84	Hasil Pengolahan Data Penelitian <i>Group Statistics</i> Menggunakan SPSS	132
Tabel 4.85	Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil <i>Independent Sample T-Test</i> Menggunakan SPSS	133
Tabel 4.86	Interpretasi Nilai d untuk Cohen d-Effect Size	137

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	42
Gambar 3.1	Desain Penelitian Eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i>	46
Gambar 3.2	Alur Pelaksanaan Eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i>	56
Gambar 4.1	Skala Rating.....	77

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Riset & Balasan Riset

Lampiran 2 : Instrumen dan Hasil Angket Variabel X

Lampiran 3 : Lembar Pedoman dan Hasil Observasi Penelitian

Lampiran 4 : Soal dan Hasil *Posttest*

Lampiran 5 : Lembar Ceklis Kelengkapan Dokumentasi

Lampiran 6 : Hasil Uji Prasyarat dan Analisis Data dengan SPSS

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 : Tabel t

Lampiran 9 : Modul Ajar untuk Kelas Eksperimen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar siswa adalah refleksi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh adalah variabel yang sangat penting untuk diperhatikan guru dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.¹ Di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil belajar siswa juga menjadi hal yang sangat penting. Karena hasil belajar tersebut memuat informasi tentang kualitas kompetensi yang dikuasai siswa.²

Oleh karena itu, Guru perlu memperhatikan bagaimana hasil belajar tersebut dapat ditingkat seoptimal mungkin dalam rangka mencapai standar kompetensi yang ideal pada suatu materi pembelajaran. Di antara variabel yang sangat berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar tersebut adalah model pembelajaran yang diterapkan guru. Sebab model pembelajaran yang tepat akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi sehingga memungkinkan bagi mereka untuk mencapai hasil yang terbaik sesuai dengan potensinya.³ Selain itu, model juga menggambarkan pola interaksi guru saat menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan

¹ Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), hal. 7.

² Nadila dkk., "Strategi Inovatif Dalam Perencanaan Pembelajaran PAI: Memaksimalkan Hasil Pembelajaran" dalam *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 4, 2023, hal. 82.

³ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, (Jakarta: UPT UHAMKA PRESS, 2021), hal.159.

mereka di dalam kelas.⁴

Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, maka perlu adanya variasi dalam penerapan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif dan kontributif yang dapat diterapkan adalah *Project Based Learning*, yaitu suatu model yang melibatkan siswa dalam belajar melalui proses pencarian atau penggalian (*inquiry*) terhadap pertanyaan yang autentik dan kompleks, serta tugas dan produk.⁵ Model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat mereka menjadi aktif saat menggali materi materi belajar.⁶

Lebih jelasnya dalam uraian Siti Fatimah dkk. yang mengutip pendapat Goldstein, model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model yang sengaja didesain di mana siswa mendapat tugas memecahkan masalah dengan berpikir kreatif dan ada produk yang dihasilkan oleh siswa terkait dengan hal tersebut.⁷ Sedangkan menurut Dewi Teti Setiawati dkk., model pembelajaran ini menekankan aktivitas menalar dan memecahkan masalah dengan kerja sama dalam kelompok, berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi sehingga siswa dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat dalam proses pembelajaran. Produk yang dimaksud pun tidak selalu dalam bentuk fisik, bisa pula dalam bentuk produk intelektual seperti *resume* (ringkasan),

⁴ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 145.

⁵ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 95.

⁶ Annisa Yuliani Fitri dan Desyandri, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Membuat Gambar Objek Tiga Dimensi Bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 2 Kecamatan Baso" dalam *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 5, No. 5, 2024, hal. 5393.

⁷ Fatimah dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, 2024, hal. 320.

sistem, dan lain-lain.⁸

Model *Project Based Learning* ternyata dapat diperbantukan oleh penggunaan media pembelajaran yang relevan sehingga membuat siswa semakin tertarik, aktif dan interaktif di dalam belajar. Salah satu media yang sangat efektif adalah media *Wordwall* sebagai aplikasi yang bersifat gamifikasi digital dengan berbasis *web* atau jaringan di situs internet.⁹ Pada pelaksanaannya, media ini cocok dengan model *Project Based Learning* yang di dalamnya ada keterlibatan kelompok, komunikasi dan kolaborasi sehingga dapat menciptakan suasana interaktif dan tantangan yang bervariasi dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran.¹⁰

Dapat dipergunakannya media *Wordwall* yang merupakan media berbasis *web* di jaringan internet untuk membantu proses pembelajaran, selaras dengan uraian Mulyono dan Ismail Suardi Wekke dalam bukunya terkait keunggulan anak-anak yang hidup pada abad ke-21, yakni mempunyai peluang untuk unggul di dalam belajar karena kehadiran media pembelajaran variatif akibat era globalisasi. Hal ini tentu saja menciptakan situasi di mana perkembangan media pembelajaran tidak lagi hanya sebatas media konvensional bersifat fisik, namun juga media pembelajaran berbasis digital.¹¹

⁸ Setiawati dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama" dalam *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 10, No. 1, 2024, hal. 33.

⁹ Layyina dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan" dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, 2023, hal. 3373.

¹⁰ Ramli dkk., "Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan Dengan Media Ajar Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas VII" dalam *JP-3: Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 2, 2024, hal. 537.

¹¹ Mulyono dan Ismail suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, (Yogyakarta:

Pada penelitian terdahulu, penerapan model *Project Based Learning* yang diperbantukan oleh media *Wordwall* hasilnya efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana hasil penelitian Nisa Haya Hanifah, dkk.¹² Demikian pula pada penelitian Rizka Nur Aprilia Ibrahim, dkk., di mana penerapan model berbantu media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.¹³ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara teoritis, model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun hasil pra penelitian di SMP Negeri 3 Gunung Toar, diketahui bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah diselenggarakan kegiatan belajar mengajar secara reguler, khususnya pada Kelas IX yang terbagi dalam dua kelas; yakni Kelas IX-1 dan IX-2. Pada pelaksanaannya, model yang diterapkan guru dalam pembelajaran berupa *The Classical Model* yang berorientasi *Teacher Centered* di mana guru menjadi pusat penyampaian informasi atau materi lewat metode ceramah. Berkenaan dengan model *Project Based Learning*, didapati informasi bahwa model tersebut belum pernah diterapkan guru termasuk media *Wordwall*.¹⁴

Terkait dengan hasil dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa Kelas IX saat mengikuti proses pembelajaran, ditemukan gejala permasalahan sebagai berikut:

GAWE BUKU, 2016), hal. 153.

¹² Hanifah dkk., "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan Lingkungan" dalam *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 10, No. 3, 2024, hal. 131.

¹³ Ibrahim dkk., "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA" dalam *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Vol. 7, No. 2, 2024, hal. 215.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Eldutis, tanggal 14 Juli 2025 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

1. Hasil belajar siswa tergolong rendah, di mana mayoritas mereka mempunyai nilai murni yang berada di bawah KKM pada semester ini. Berdasarkan rekapitulasi nilai murni yang dibuat guru, persentase ketuntasan klasikal siswa di Kelas IX-1 hanya 26,3%. Sedangkan pada Kelas IX-2 adalah 31,58%. Jika kedua kelas tersebut digabungkan, maka persentase ketuntasan siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Gunung Toar berdasarkan nilai murni adalah 28,9% saja.¹⁵
2. Siswa Kelas IX-1 dan IX-2 tidak menunjukkan keaktifan dalam belajar seperti mencatat atau menulis penjelasan dari guru. Dalam hal ini guru telah memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat jika merasa ada penjelasan yang penting untuk diingat atau dikuasai.¹⁶ Pada wawancara dengan guru, kondisi ini sering terjadi pada siswa saat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹⁷
3. Siswa kurang menunjukkan minat dalam belajar. Hal ini tampak dari sikap mereka selama pembelajaran berlangsung di mana siswa tidak fokus memperhatikan guru. Ada yang mengobrol sesekali dengan temannya dan ada yang tidak menyimak selama pembelajaran berlangsung.¹⁸
4. Ketika diberi pertanyaan oleh guru agar mendapatkan umpan balik pembelajaran, hanya sedikit yang mampu menjawab dengan tepat. Padahal pertanyaan tersebut merupakan materi yang baru saja dijelaskan.¹⁹

¹⁵ Dokumen Nilai Murni siswa Kelas IX pada Semester Ganjil TP. 2025-2026 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

¹⁶ Observasi Pra Penelitian, tanggal 18 Juli 2025 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Eldutis, tanggal 14 Juli 2025 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

¹⁸ Observasi Pra Penelitian, tanggal 18 Juli 2025 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Eldutis, tanggal 14 Juli 2025 di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

Gejala permasalahan di atas membuat penulis merasa perlu melakukan suatu penelitian mengenai eksperimen atau pemberian perlakuan kepada subjek berupa siswa Kelas IX di sekolah tersebut. Mengingat model pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya tampak belum efektif untuk membuat hasil belajar siswa berada pada persentase ketuntasan yang ideal. Termasuk pada keaktifan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk mengatasi *gap* atau kesenjangan yang terdapat pada penelitian sebelumnya seperti pada penelitian Nisa Haya Hanifah, dkk. yang objeknya berfokus pada pengembangan penggunaan media *Wordwall* ketika digunakan pada model *Project Based Learning*. Namun belum diketahui efektifitasnya jika dalam perspektif eksperimen.²⁰ Demikian pula pada penelitian Rizka Nur Aprilia Ibrahim, dkk., di mana penerapan model berbantu media tersebut digunakan pada desain *Quasi Eksperimen* yang sampelnya tidak diacak meskipun terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka perlu diketahui bagaimana jika sampel tersebut diambil secara *random* atau acak pada kelas kontrol di pemberian perlakuannya maupun kelas eksperimen.²¹

Oleh karena itu direncanakanlah suatu penelitian dengan judul:

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMPN 3 Gunung Toar.

²⁰ Hanifah dkk., "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan Lingkungan", ..., hal. 130.

²¹ Ibrahim dkk., "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA" dalam *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, Vol. 7, No. 2, 2024, hal. 215.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keaktifan siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar.
2. Kurangnya minat yang ditunjukkan siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar.
3. Rendahnya kemampuan siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar dalam menjawab pertanyaan dari guru yang menjadi materi pembelajaran.
4. Rendahnya persentase ketuntasan siswa secara klasikal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar.
5. Tidak efektifnya model pembelajaran terdahulu setelah beberapa lama diterapkan pada siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan pada proposal skripsi ini adalah: “Efektifitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada efektifitas Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada efektifitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekersti Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memperluas cakrawala teori tentang efektifitas model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dalam hal ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai bahan kajian dan wawasan keilmuan yang dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.
- c. Sebagai bahan literatur yang berkontribusi mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan secara praktikal dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dalam hal ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan:
 - 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh sekolah atau lembaga pendidikan lainnya dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - 2) Dapat memotivasi pihak sekolah atau lembaga pendidikan lainnya agar mengoptimalkan variabel model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* di dalam aktivitas mengajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL)

a. Tinjauan Definisi Model Pembelajaran

Ada dua kata terpisah dalam definisi model pembelajaran, yakni “model” dan “pembelajaran”. Kata “model” merujuk pada desain atau rancangan yang menjadi kerangka konseptual.²² Sedangkan “pembelajaran” adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³ Pengertian kata “pembelajaran” ini berangkat pada istilah yang sama dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 di mana kemudian Miarso, sebagaimana yang dikutip oleh Bunyamin, membagi lima jenis interaksi yang terjadi dalam suatu pembelajaran, yaitu: 1) Antara guru dan peserta didik; 2) Antara sesama peserta didik; 3) Antara peserta didik dengan sumber belajar; 4) Antara peserta didik dan guru dengan sumber belajar; 5) Interaksi peserta didik dengan lingkungan sosial dan alam sekitar.²⁴

Pada uraian yang lain, kata “model” berakar dari kata “*modello*” dalam bahasa Prancis yang diserap ke bahasa Indonesia dengan makna “sebuah contoh”. Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri mengartikannya

²² Mulyono dan Ismail suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, ..., hal. 19.

²³ Arlina dkk., "Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 3, 2023, hal. 31.

²⁴ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, ..., hal. 78.

sebagai pola, acuan, contoh, ragam dari sesuatu yang hendak dihasilkan atau dibuat. Sementara kata “pembelajaran” diartikan sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan ingatan.²⁵

Sebagai terminologi “utuh”, istilah “model pembelajaran” merujuk pada sistematika yang telah direncanakan sebagai kerangka konseptual untuk suatu pembelajaran, sehingga dapat mencapai kompetensi tertentu pada orang yang belajar. Kerangka sistematis ini adalah pedoman untuk mengoptimalkan potensi pada siswa.²⁶ Menurut Dewey sebagaimana yang dikutip Salamun dkk. dalam Suyanto dan Jihad, model pembelajaran adalah rancangan yang dihasilkan berbentuk pola dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Hal ini dapat divariasikan menurut latar belakang filosofis dan pedagogisnya.²⁷

Sedangkan menurut Haerullah Ade dan Said Hasan, model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru mulai dari awal hingga akhir pembelajaran yang meliputi pendakatan, metode, dan teknik pembelajaran.²⁸ Pada penelitian Sonya Putri Nelta dkk., ia mengutip definisi model belajar dari pendapat Joyce, Weil dan Calhoun yakni sebagai uraian deskriptif tentang lingkungan pembelajaran termasuk perilaku guru saat menerapkan pembelajaran.²⁹

²⁵ Ilma Amalia, "Konsep Model Pembelajaran" dalam Marhamah dan Noerlina Anggraeni (ed.), *MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*, (Yogyakarta: SELAT MEDIA PATNERS, 2023), hal. 1.

²⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru, ...*, hal. 71.

²⁷ Salamun dkk., *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hal. 2.

²⁸ Haerullah Ade dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Lintas Nalar, 2017), hal. 6.

²⁹ Nelta dkk., "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran dapat disimpulkan sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan suatu proses pembelajaran mencakup tindakan atau perilaku guru dari awal hingga selesai pelaksanaannya. Terdapat interaksi yang membuat siswa dapat menyerap materi yang diajarkan.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Haerullah Ade dan Said Hasan dalam bukunya dengan mengutip beberapa pendapat para ahli untuk menguraikan pengertian dari model pembelajaran *Project Based Learning* dalam beberapa perspektif namun dengan benang merah yang sama, yaitu:³⁰

- 1) Menurut Blumenfeld et al., *Project Based Learning* adalah model komprehensif yang mengkondisikan siswa agar melakukan riset terhadap masalah sebagai tugas belajar.
- 2) Menurut Boud & Felletti, sifat konstruktif adalah ciri utama dari model pembelajaran ini. Dalam hal ini “masalah” dihadirkan sebagai stimulus atau ransangan kepada siswa dan kegiatannya berfokus ada aktivitas siswa.
- 3) Menurut BIE, model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model yang berfokus pada karya bernilai dan realistik sebagai hasil dari partisipasi siswa secara aktif dengan memberikan peluang bekerja secara otonom untuk mengkonstruksikan belajar mereka sendiri.

Dalam Konsep Islam" dalam *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan (JKIS)*, Vol. 1, No. 4, 2024, hal. 171.

³⁰ Haerullah Ade dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*, ..., hal. 222-223.

Pada uraian lain, menurut Goldstein sebagaimana yang dikutip oleh Siti Fatimah dkk., deskripsi pengertian *Project Based Learning* sebagai model adalah desain yang memperuntukkan siswa agar berpikir kreatif untuk memecahkan tugas belajar. Ada produk yang dihasilkan oleh siswa terkait dengan hal tersebut.³¹ Sedangkan Dewi Teti Setiawati dkk., menjelaskan tentang definisi *Project Based Learning* sebagai desain yang mendorong kerja sama dalam kelompok pada siswa untuk aktivitas menalar dan memecahkan masalah. Ada suatu produk bermanfaat dalam pembelajaran yang ingin dihasilkan melalui interaksi, berkomunikasi, dan kolaborasi.³²

Adapun menurut Tseng et.all yang pendapatnya dikutip oleh Wiki Antika dkk., model ini adalah desain yang memuat unsur penyelesaian tugas dan meningkatkan kerja sama peserta didik yang aktif, sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bahan atau alat.³³

Model pembelajaran *Project Based Learning* berorientasi pada proses pencarian dan penggalian (*inquiry*) sehingga ciri utamanya adalah melibatkan siswa secara aktif dalam merespon pertanyaan yang autentik dan kompleks, serta tugas dan produk. Oleh karena itu, model ini berorientasi pada proses sebagai fokus utamanya dibandingkan produk

³¹ Fatimah dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", ..., hal. 320.

³² Setiawati dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama", ..., hal. 33.

³³ Antika dkk., "Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine" dalam *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 1, 2023, hal. 254.

atau hasil yang diciptakan.³⁴ Model ini juga dapat dipahami menjadikan suatu proses pembelajaran mempunyai struktur kerja yang kolaboratif.³⁵

Namun beberapa ciri-ciri lain dari model pembelajaran ini adalah:³⁶

- 1) Mempunyai proyek untuk dikerjakan sehingga siswa menghasilkan produk dalam berbagai bentuk; baik secara fisik maupun secara intelektual.
- 2) Model diterapkan pada kelompok yang heterogen sehingga melahirkan unsur kolaboratif dan kerjasama.
- 3) Mediator dan fasilitator dalam pembelajarannya diperankan oleh guru.
- 4) Menyediakan pertanyaan menantang atau masalah sebagai tugas belajar yang kompleks untuk dipecahkan siswa.
- 5) Pemanfaatan konsep dan prinsip-prinsip untuk diaktualisasikan dalam pengalaman belajar lewat pertanyaan yang menuntun (*driving question*).

Project Based Learning sendiri didasarkan pada pandangan pedagogi konstruktivisme, di mana pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran dibangun melalui keaktifan siswa tersebut dengan sistematis.³⁷ Dalam hal ini, siswa diarahkan oleh guru menjadi aktif untuk membangun pemahamannya tentang materi, tidak lagi hanya

³⁴ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, ..., hal. 95.

³⁵ Lutfi dkk., "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Pembelajaran Agama Islam Di SMPT Ar-Rosyid Tulungagung" dalam *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, 2024, hal. 253.

³⁶ Salamun dkk., *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*, ..., hal. 63-64.

³⁷ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2022), hal. 35-36.

sekedar disuapi.³⁸ Siswa dalam konteks konstruktivisme juga dibimbing berpikir kritis dan harus partisipatif dalam usaha yang signifikan untuk belajar. Maka dari sanalah mereka akan mampu memproduksi proyek.³⁹

Mengacu pada uraian di atas, maka *Project Based Learning* sebagai model pembelajaran mempunyai capaian sebagai tujuan sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Meningkatkan aspek sosial siswa dalam hal bekerja sama dan mau berkolaborasi.
- 2) Meningkatkan produktifitas belajar dengan menghasilkan produk intelektual yang dapat memberikan manfaat.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa karena adanya stimulus berupa “masalah-masalah” yang harus diselesaikan sebagai tugas belajar.
- 4) Meningkatkan kreativitas karena mendorong siswa untuk menyelesaikan pertanyaan atau masalah dengan segala sumber daya yang tersedia.

Uraian Junita dkk., juga menjelaskan tentang tujuan model *Project Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa ketika menghadapi masalah dalam belajar.⁴¹ Sedangkan Annisa Yuliani

³⁸ Patrysha dkk., "Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam" dalam *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, Vol. 3, No. 2, 2024, hal. 4.

³⁹ Huwaida, "Analisis Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka" dalam *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 3, 2024, hal. 350-351.

⁴⁰ Setiawati dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama", ..., hal. 33.

⁴¹ Junita dkk., "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong" dalam *Jurnal Literasiologi*, Vol. 9, No. 4, 2023, hal. 46.

Fitri dan Desyandri menyatakan bahwa model ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat mereka menjadi aktif saat menggali materi materi belajar sehingga meningkatkan pula pemahaman mereka secara kognitif.⁴²

Uraian di atas menegaskan bahwa *Project Based Learning* merupakan suatu model yang terbilang kompleks namun dapat membawa siswa untuk mengalami pembelajaran kontekstual yang membuat pemahaman mereka begitu kuat.⁴³

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai model yang berorientasi pada proses, menyajikan pertanyaan atau masalah untuk diselesaikan siswa dalam membangun pemahaman mereka sehingga menghasilkan produk intelektual ataupun produk fisik dalam kelompok-kelompok yang melibatkan kerjasama.

Model *Project Based Learning* dalam praktiknya dapat digunakan pada seluruh bidang studi termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Di mata pelajaran ini, semua aspek yang menjadi sub atau tema pembahasannya dapat diterapkan dengan model ini; baik untuk aspek Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, maupun Al-Qur'an

⁴² Annisa Yuliani Fitri dan Desyandri, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Membuat Gambar Objek Tiga Dimensi bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 2 Kecamatan Baso" ..., hal. 5393.

⁴³ Lutfiyani dkk., "Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Alkarim: Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Studi Islam*, Vol. 9, No. 2, 2024, hal. 67.

Hadits.⁴⁴ Hal ini tentunya disesuaikan dengan keadaan zaman yang menuntut pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal atau menulis, tetapi juga ada bernalar kritis, kolaboratif, mengkomunikasikan dan interaksi secara aktif.⁴⁵ Namun pada umumnya, model ini lebih banyak diterapkan di aspek fikih karena bahasannya holistik yang meliputi aspek kognitif dan psikomotorik secara aktif.⁴⁶ Hal ini juga sesuai dengan fakta literatur dari penelitian terdahulu yang disusun oleh Samsiadi dan Romelah dengan bahasan materi yang sama pada penerapan model *Project Based Learning*.⁴⁷

c. Kelebihan dan Kekurang *Project Based Learning*

Di antara kelebihanannya:⁴⁸

- 1) Menumbuhkan pola pikir siswa yang lebih meluas dan menyeluruh karena dihadapkan suatu masalah yang harus diselesaikan.
- 2) Membina pembiasaan untuk kehidupan sehari-hari yang berkenaan dengan implementasi pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- 3) Peningkatan (*increasing*) motivasi belajar siswa dengan melibatkan aktif.

⁴⁴ Andrias dkk., "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN 10 Way Serdang" dalam *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 3, 2024, hal. 169.

⁴⁵ Eko Makhmudi Hidayat Masruri dan M. Misbah, "Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 2, 2023, hal. 314.

⁴⁶ As'ari dkk., "Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam" dalam *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, Vol. 2, No. 4, 2022, hal. 185-186.

⁴⁷ Samsiadi dan Romelah, "MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM" dalam *Research and Development Journal of Education*, Vol. 8, No. 1, 2022, hal. 366.

⁴⁸ Haerullah Ade dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*, ..., hal. 227-228.

- 4) Meningkatkan kompetensi siswa dalam memecahkan masalah.
- 5) Menyediakan pengalaman belajar yang lebih kompleks.
- 6) Adanya perlibatan berbagai aspek dan sumber daya sehingga meningkatkan keaktifan di dalam belajar.
- 7) Membuat suasana belajar jadi menyenangkan.

Project Based Learning juga mempunyai kelebihan mampu untuk menyesuaikan atau membangun relevansi dengan keadaan di dunia nyata. Sehingga pemahaman yang dimiliki siswa dapat digunakan untuk menghadapi tantangan di kehidupan yang sesungguhnya.⁴⁹

Adapun di antara kelemahannya antara lain:⁵⁰

- 1) Organisasi bahan pelajaran dan proses yang kompleks, sehingga membutuhkan usaha ekstra bagi guru dalam melakukan persiapan.
- 2) Memerlukan banyak waktu dalam menyelesaikan masalah. Maka guru harus pandai-pandai dalam merumuskan pertanyaan atau tugas yang akan diberikan serta mengalokasikan waktu pembelajaran.
- 3) Memerlukan biaya atau sumber daya yang cukup banyak.
- 4) Jika pembagian kelompok tidak heterogen, maka dikhawatirkan siswa yang kurang aktif justru semakin terpojok dan sulit mengembangkan potensinya.

d. Pelaksanaan *Project Based Learning* secara Prosedural sebagai Model Pembelajaran

⁴⁹ Yusril A'rop dan Syamsul Hadi, "Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Project-Based Learning Dengan Kearifan Lokal Di SMPIT BBS Bogor" dalam *JURNAL PAI Raden Patah*, Vol. 6, No. 2, 2024, hal. 704.

⁵⁰ Ibid., hal. 228-229.

Pada pelaksanaannya, terdapat enam langkah sebagai berikut:⁵¹

1) *Start With The Essential Question* (Pertanyaan Mendasar)

Pada langkah pertama, guru melakukan aktivitas:

- a) Menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b) Dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan yang akan dipecahkan sebagai masalah tugas belajar. Pertanyaan dan materi yang dipelajari siswa harus relevan atau saling berkaitan dengan pertanyaan yang bersifat “menuntun”; dalam artian mendorong siswa untuk bekerja agar dapat menjawab pertanyaan yang dimaksud sehingga nantinya menghasilkan produk.

2) *Design a Plan For The Project* (Merancang Perencanaan Proyek)

Pada langkah berikutnya, guru melaksanakan aktivitas:

- a) Penyusunan kelompok, penjelasan tentang prosedur kerja, memastikan kembali tugas apa yang harus dikerjakan dan mendiskusikan persiapan alat, pembagian tugas, maupun kebutuhan terhadap bahan dan sumber belajar lain.
- b) Memastikan bahwa dalam mengatur kelompok, guru harus menciptakan suasana yang nyaman, kelompok yang heterogen dari segi kemampuan siswa, dan membimbing pemberian tugas tiap anggota di dalam kelompok secara jelas. Misalnya, ada yang bertugas untuk membaca buku untuk menemukan landasan teori, ada yang bertugas untuk menuliskan resume, ada yang bertugas

⁵¹ Leli Halimah dan Iis Marwati, *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21*, ..., hal. 105-107.

untuk mempresentasikan dan lain-lain.

3) *Create a Schedule* (Menyusun Jadwal Pembuatan)

Pada langkah ketiga, aktivitas yang dilakukan guru adalah:

- a) Membuat kesepakatan dengan siswa tentang jadwal pembuatan proyek dan tahap pengerjaannya.
- b) Membimbing siswa agar perencanaan *timeline* (alur pengerjaan) dan *deadline* (batas pengumpulan) dapat tercapai dengan baik.

4) *Monitor The Students and The Progress of The Project* (Pengawasan Keaktifan dan Perkembangan Proyek)

Pada langkah keempat, aktivitas guru berupa:

- a) Mengawasi keaktifan siswa dalam pengerjaan proyek.
Dalam hal ini guru juga bertugas memberikan motivasi agar penyelesaian tugas dapat tercapai.
- b) Memberikan bimbingan kepada siswa jika mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut perlu untuk dicatat sebagai pedoman evaluasi untuk melihat perkembangan siswa.
- c) Memastikan bahwa setiap siswa mengerjakan tugas sesuai dengan peran masing-masing.

5) *Assess The Outcome* (Menguji Hasil)

Pada langkah kelima di model pembelajaran ini, guru melakukan beberapa aktivitas, yaitu:

- a) Meminta siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya dan mengukur ketercapaian standar yang ditetapkan.

- b) Memberikan umpan balik. Tujuan dari umpan balik ini adalah menguji pemahaman siswa terhadap hasil kerja berdasarkan proyek yang telah dibuat.

6) *Evaluate The Experience* (Evaluasi Pengalaman Belajar)

Aktivitas yang harus dilakukan guru pada langkah terakhir adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan refleksi baik secara individu maupun terhadap kelompok mengenai proyek yang dikerjakan serta bagaimana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang berkenaan dengan proyek tersebut.
- b) Memberikan ruang yang cukup untuk mengajukan tanggapan atau pendapat pribadi dari siswa.

2. Media Wordwall

a. Konsep Media Pembelajaran

“Media” dan “pembelajaran” adalah dua kata penting untuk memahami istilah ini secara konseptual. Menurut *New Oxford American Dictionary* yang dikutip oleh Ani Cahyadi, “media” mempunyai arti sarana berkomunikasi dan sumber informasi yang berakar dari bahasa latin “*medius*” yang bermakna “di antara”.⁵² Sedangkan “pembelajaran” adalah keberadaan guru dan peserta didik atau siswa pada suatu lingkungan untuk melakukan interaksi dalam muatan belajar yang

⁵² Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), hal. 2.

dilengkapi adanya sumber belajar.⁵³ Wardah menegaskan bahwa “pembelajaran” memuat aktivitas belajar yang dilakukan siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru.⁵⁴

Secara terminologi atau istilah, media pembelajaran artinya wadah untuk memuat pesan dan menyampaikannya sebagai informasi kepada siswa untuk tujuan pembelajaran. Media tersebut diharapkan mampu menjadi stimulus atau ransangan agar pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa dapat mengarah pada proses belajar mengajar di dalam dirinya.⁵⁵

Arifannisa dkk. yang mengutip pendapat Azikiwe, media dalam konteks pembelajaran mencakup apa yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera pada siswa; baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan saat menyampaikan pelajaran. Artinya media memang dirancang untuk memenuhi tujuan belajar dan digunakan dalam situasi mengajar.⁵⁶ Sedangkan menurut Ahmad Fakhri Hutaeruk dkk., media pembelajaran adalah alat yang mengakomodasi pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar sehingga informasi di dalamnya dapat disimpan siswa menjadi pengetahuan.⁵⁷

Menurut Wirda dkk., media pembelajaran adalah faktor determinan

⁵³ Arlina dkk., "Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", ..., hal. 31.

⁵⁴ Wardah, 'Makna Peran Media Dalam Pembelajaran', dalam Tahta Media (ed.), *Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi*, (Sukoharjo: CV. Tahta Media Group, 2023), hal. 28.

⁵⁵ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*, ..., hal. 2-3.

⁵⁶ Arifannisa and others, *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)*, *Sonpedia*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 5.

⁵⁷ Hutaeruk dkk., *Media Pembelajaran Dan TIK*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 3.

yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar.⁵⁸ Juni Sahla Nasution dkk., yang mengutip pendapat Rahman & Haryanto menegaskan bahwa hal ini dikarenakan media dapat merangsang minat, perhatian, dan pikiran siswa di dalam pembelajaran sehingga menjadi aktif. Pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya media tidak akan optimal mengingat keduanya adalah komponen yang bersifat integral sebagai sistem dalam proses pembelajaran.⁵⁹

Pada era globalisasi, pengembangan media pembelajaran telah memasuki babak baru di mana media yang tercipta tidak lagi hanya terbatas sekedar media konvensional. Saat ini kita berada di era digitalisasi media pembelajaran dengan hadirnya multimedia; yakni media yang menggabungkan fungsi visual dan audio yang bersifat interaktif.⁶⁰ Menurut Mulyono dan Ismail Suardi Wekke, anak-anak yang hidup di abad ke-21 mempunyai peluang untuk unggul di dalam proses pembelajaran karena dihadapkan pada suatu era globalisasi yang menyediakan kesempatan mengakses media informasi sangat banyak. Tentu saja hal ini menciptakan situasi di mana perkembangan media pembelajaran menjadi tak terelakkan.⁶¹

b. Pengertian Media Wordwall

Media *Wordwall* secara terminologi adalah aplikasi yang bersifat

⁵⁸ Wirda dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, ..., hal. 41.

⁵⁹ Nasution dkk., "Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi" dalam *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 1, 2024, hal. 1262.

⁶⁰ Sukmawati dkk., *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hal. 49.

⁶¹ Mulyono dan Ismail suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, ..., hal. 153.

gamifikasi (permainan) digital, berbasis *web* atau jaringan pada situs internet sebagai media pembelajaran.⁶² Aplikasi ini digunakan untuk membuat kuis yang akan dimainkan secara menyenangkan dalam kegiatan belajar oleh guru. Fungsinya kompleks meliputi sebagai alat atau media sekaligus sumber belajar dan instrumen evaluasi dalam konteks pendidikan.⁶³

Ada banyak fitur atau karakteristik khusus yang terdapat pada *Wordwall* sebagai media pembelajaran, di antaranya adalah pengguna bisa membuat soal pilihan ganda, teka-teki silang, pilih kartu atau gambar, mencocokkan jawaban, dan lain-lain.⁶⁴ Pada penggunaannya di dalam belajar, media *Wordwall* dapat menciptakan suasana interaktif dan tantangan yang bervariasi untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.⁶⁵

Berdasarkan penggunaannya, media *Wordwall* tergolong media *by utilization*, yakni media yang sudah ada atau diciptakan terlebih dahulu oleh desainer atau perancangannya sehingga para pengguna hanya tinggal menggunakannya.⁶⁶ Hal ini sesuai dengan deskripsi media *Wordwall* sendiri yang merupakan media yang sudah ada situasinya di jaringan

⁶² Layyina dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan", ..., hal. 3373.

⁶³ Yosef Setiawan dan Dedi Andrianto, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 02 Abung Pekurun" dalam *AL-BUSTAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2024, hal. 93.

⁶⁴ Pinta dkk., "Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak" dalam *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 5. No. 1, 2024, hal. 128.

⁶⁵ Ramli dkk., "Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan Dengan Media Ajar Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas VII", ..., hal. 537.

⁶⁶ Sukmawati dkk., *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*, ..., hal. 48.

internet, dan pengguna tinggal memanfaatkan *game* edukatif yang ada di dalamnya sesuai kebutuhan.⁶⁷ Deskripsi ini membuat *Wordwall* dapat dinikmati dalam penggunaannya secara menyenangkan, namun tetap membantu peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.⁶⁸

Adapun dari segi jenisnya, media *Wordwall* termasuk multimedia yang interaktif dengan dampak yang signifikan secara positif terhadap variabel-variabel belajar seperti kompetensi, pemahaman materi, motivasi, serta hasil belajar.⁶⁹ Hal ini sesuai dengan sifat-sifat multimedia sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Berbasis komputasi atau adanya pemanfaatan fungsi komputer.
- 2) Mengintegrasikan berbagai jenis media dalam basis digital seperti merangkum komponen teks, gambar, suara, video, dan animasi dalam satu bahan.
- 3) Mengakomodasi proses interaktif dan kemudahan untuk memperoleh umpan balik.
- 4) Kemudahan dalam mengontrol yang sistematis dalam pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Wordwall*

Kelebihan yang dimiliki media ini menurut Zahroh, dkk antara

⁶⁷ Cholid Syihabul Hikam dan Agus Setiawan, "Wordwall Website: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital" dalam *Journal on Education*, Vol. 6, No. 3, 2024, hal. 17528.

⁶⁸ Fadhilah Firdaus, "Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Using Wordwall Media in Senior High Schools" dalam *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2024, hal. 80.

⁶⁹ Alfusanah dkk., "Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI" dalam *JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan & Pembelajaran*, Vol. 6, No. 3, 2024, hal. 466.

⁷⁰ Indrawan dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), hal. 37-38.

lain:⁷¹

- 1) *Template* atau bentuk pilihan permainan yang mudah digunakan bagi pemula, karena sederhana dan mudah mengaplikasikannya.
- 2) Fleksibilitas atau kemudahan untuk digunakan dalam berbagai tingkatan peserta didik.
- 3) Adanya unsur interaktif di dalam penggunaannya sehingga menciptakan suasana kelas yang aktif dan membantu peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya serta tidak membosankan.
- 4) Tersedianya *template* permainan yang beraneka macam sehingga dapat menciptakan variasi dalam permainannya.
- 5) Mudah diakses karena hanya bersifat digital dan diakses melalui jaringan internet di laptop atau komputer.
- 6) Mengandung unsur menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Adapun menurut Rahman dkk., media *Wordwall* mempunyai kelebihan dapat menyediakan aspek inovatif dalam pembelajaran dengan kekayaan jenis permainan di dalamnya sehingga dapat menarik minat siswa.⁷² Sedangkan menurut Nadilla Noor Fitriyani dan Sintiya Nur Ajizah, *Wordwall* dapat dijadikan sebagai media bantu pada model *Project Based Learning* untuk menunjang keaktifan siswa.⁷³ Senada

⁷¹ Zahroh dkk., "Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran" dalam *Tadbir Muwahhid*, Vol. 8, No. 1, 2024, hal. 136.

⁷² Rahman dkk., "Efektivitas Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti" dalam *Borneo Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, 2024, hal. 149.

⁷³ Nadilla Noor Fitriyani dan Sintiya Nur Ajizah, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas II Di SDN 2 Handapherang-Ciamis" dalam *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, 2024, hal. 19.

dengan itu, Safitri dkk., juga menegaskan bahwa kelebihan media ini adalah dapat menjadi penguatan terhadap materi dengan kuis-kuis atau permainan yang disajikan sebagai stimulus untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁷⁴

Sedangkan kekurangan dari media *Wordwall* adalah faktor yang berkorelasi secara langsung dengan internet maupun media yang menyertainya. *Wordwall* sangat bergantung pada kestabilan jaringan internet.⁷⁵ Pada penelitian Rizki Isma Wulandari dan Ahmad Irwan Jaelani, inilah yang dibahas sebagai kelemahan media *Wordwall* satu-satunya karena memang berkaitan langsung dengan jaringan internet dalam penggunaannya. Apabila ada gangguan pada akses internet; seperti jaringan yang tidak stabil, kuota internet yang habis, tidak adanya laptop atau komputer untuk mengaksesnya, dan lain-lain yang semisal, maka media ini tidak akan dapat digunakan.⁷⁶

d. Penggunaan Media *Wordwall* dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kelebihan media *Wordwall* yang dapat dipergunakan sebagai media bantuan pada implementasi Model *Project Based Learning*, dapat membuat siswa semakin tertarik, aktif dan interaktif di dalam belajar sehingga menguatkan ciri-ciri atau karakteristik model pembelajaran

⁷⁴ Safitri dkk., "Penerapan Media Web *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2 Langsa" dalam *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2022, hal. 48.

⁷⁵ Zahroh, Zahroh dkk., "Penggunaan Media *Wordwall* Dalam Evaluasi Pembelajaran", ..., hal. 136.

⁷⁶ Rizki Isma Wulandari dan Ahmad Irwan Jaelani, "Menumbuhkan Antusiasme Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IOPA Melalui Platform *Wordwall* Di Madrasah Ibtidaiyah" dalam *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, 2023, hal. 2584..

tersebut. *Wordwall* mempunyai efektifitas sebagai aplikasi yang bersifat gamifikasi digital dengan berbasis *web* atau jaringan di situs internet.⁷⁷

Media *Wordwall* pun adalah media yang memang ditujukan untuk menciptakan suasana interaktif dan tantangan yang bervariasi untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.⁷⁸

Penggunaan media pembelajaran sebagai bantuan di model pembelajaran, termasuk ke dalam upaya pengembangan dan variasi yang sangat bersifat niscaya. Dalam artian, model memang diterapkan sesuai dengan analisis kebutuhan siswa dan daya dukung yang tersedia hingga tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah.⁷⁹ Hal ini pun juga diperkuat oleh pendapat Sukmadinata dalam kutipan Imas Kurniasih dan Berlin Sani, bahwa dasar pemilihan cara pembelajaran itu harus mencakup tujuan yang diinginkan, karakteristik mata pelajaran, keadaan guru maupun siswa beserta kemampuannya.⁸⁰ Aunurrahman dalam bukunya juga menegaskan bahwa guru tidak boleh hanya terpaku pada model tertentu dan harus bervariasi.⁸¹ Ini menjadi landasan teoritis bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diperbantukan oleh media pembelajaran *Wordwall* asalkan memang dibutuhkan selama di pembelajaran.

⁷⁷ Layyina dkk., “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall pada Siswa Kelas V SDN Peterongan”, ..., hal. 3373.

⁷⁸ Ramli dkk., “Penerapan Model Pjbl (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan dengan Media Ajar *Wordwall* pada Pembelajaran IPA Kelas VII”, ..., hal. 537.

⁷⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 5-6.

⁸⁰ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Surabaya: Katapena, 2019), hal. 19.

⁸¹ ..., hal. 143.

Penggunaan media *Wordwall* pada model tersebut diimplementasikan pada langkah yang keenam atau *Evaluate The Experience* (Evaluasi Pengalaman Belajar). Pada langkah tersebut, refleksi dilakukan pada individu maupun pada kelompok mengenai proyek yang dikerjakan serta bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep dan nilai di proyek tersebut.⁸²

Hal yang dapat dilakukan antara lain memberikan tes sehingga dapat menjadi refleksi terhadap materi ajar dan pengalaman belajar siswa.⁸³ Ini sesuai dengan sifat *Wordwall* sendiri yang merupakan aplikasi web untuk membuat permainan berbasis tes yang menyenangkan.⁸⁴ Oleh karena itu, media ini sangat efektif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa karena memang basisnya yang merupakan tes namun disajikan secara menyenangkan lewat permainan.⁸⁵

Layyina dkk., menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam penerapan model *Project Based Learning* digunakan sebagai cara penilaian atau *review* terhadap pencapaian dalam pembelajaran. Namun selain untuk *review* penilaian, media *Wordwall* dapat juga menjadi media penguatan materi bagi siswa yang mengalami lupa dalam belajar karena

⁸² Leli Halimah dan Marwati, *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21, ...*, hal. 106-107.

⁸³ Fadriati dkk., "Model Pembelajaran PAI Dengan Project Based Learning Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA" dalam *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2023, hal. 184.

⁸⁴ Lismawati dkk., "Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall Di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta" dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 3, No. 4, 2023, hal. 498.

⁸⁵ Gusman dkk., "Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi" dalam *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 11, No. 3, 2021, hal. 205.

akan ditantang untuk mengingat konsep yang telah dipelajarinya.⁸⁶ Ada banyak *template* atau format permainan berbentuk tes yang bisa digunakan pada media *Wordwall*. Bahkan untuk satu *template* saya bisa digunakan secara berulang-ulang sesuai dengan variasi materinya.⁸⁷

Dalam hal ini, media *Wordwall* mampu memfasilitasi pelaksanaan tes untuk refleksi tersebut dalam bentuk permainan sehingga terasa lebih menyenangkan dan menantang bagi siswa. *Wordwall* sebagai aplikasi memang bersifat gamifikasi digital dengan berbasis *web* atau jaringan di situs internet.⁸⁸ Pada pelaksanaannya, hal ini dapat menciptakan suasana interaktif dan tantangan yang bervariasi untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran.⁸⁹

Pada penelitian terdahulu, *Wordwall* sebagai media bantu pada penerapan model *Project Based Learning* menunjukkan efektifitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana hasil penelitian Nisa Haya Hanifah, dkk.⁹⁰ Demikian pula pada penelitian Rizka Nur Aprilia Ibrahim, dkk., di mana penerapan model berbantu media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.⁹¹ Oleh karena itu, secara

⁸⁶ Layyina dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media *Wordwall* pada Siswa Kelas V SDN Peterongan", ..., hal. 3373.

⁸⁷ Dhillan Zalillah dan Alfurqan, "Penggunaan Game Interaktif *Wordwall* Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang" dalam *Manazhim*, Vol. 4, No. 2, 2022, hal. 495.

⁸⁸ Ibid., hal. 3375.

⁸⁹ Ramli dkk., "Penerapan Model Pjbl (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan dengan Media Ajar *Wordwall* pada Pembelajaran IPA Kelas VII", ..., hal. 537.

⁹⁰ Hanifah dkk., "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan", ..., hal. 131.

⁹¹ Ibrahim dkk., "Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantu Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA", ..., hal. 215.

teoritis dapat ditarik kesimpulan bahwa model *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* efektif untuk peningkatan hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar

a. Terminologi Hasil Belajar

Setelah menjalani serangkaian prosedur kegiatan belajar, adanya pengukuran sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa baik kompetensi yang dimiliki oleh siswa terkait dengan materi ajar. Hasil pengukuran inilah yang disebut oleh Purwanto dengan istilah “hasil belajar”, yakni perubahan-perubahan terkait aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai mengikuti suatu kegiatan belajar.⁹²

Purwanto dalam bukunya juga menegaskan bahwa realisasi dari ketercapaian tujuan pendidikan termanifestasikan dari hasil belajar siswa, sehingga hasil yang ideal menandakan bahwa tujuan dari pendidikan yang upayakan melalui proses pembelajaran telah berhasil dicapai.⁹³ Pendapat Munir Yusuf kemudian memperkuat uraian tersebut bahwa hasil belajar adalah bagian yang menuju pada upaya pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran.⁹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil belajar dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dalam ukuran tertentu yang berkaitan erat dengan tujuan belajar siswa;

⁹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hal. 38-39.

⁹³ Ibid., hal. 46-47.

⁹⁴ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 88.

apakah telah berhasil dicapai atau belum. Lazimnya hal itu diukur lewat serangkaian proses evaluasi yang di dalamnya ada tes.⁹⁵

Memperoleh hasil belajar memerlukan alat ukur dalam suatu proses pengukuran yang baik dan memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan pengukuran hasil belajar adalah serangkaian kegiatan ilmiah, bukan yang dapat dilakukan asal-asalan.⁹⁶ Sehingga hasil yang diperoleh harus akurat karena menjadi pandangan atau gambaran untuk satu periode tertentu, misalnya per semester, per midsemester, dan sebagainya.⁹⁷

Hasil belajar secara terminologi adalah perubahan perilaku pada siswa yang berakar pada perubahan di aspek kognitifnya dan terintegrasi dengan perubahan di aspek afektif serta psikomotoriknya akibat pengalaman dalam kegiatan belajar.⁹⁸ Adapun menurut Siregar & Nara sebagaimana yang dikutip oleh Haizatul Faizah & Rahmat Kamal dalam penelitiannya, hasil belajar adalah perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia setelah menjalani interaksi dan perolehan pengalaman belajar.⁹⁹ Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar sebagai terminologi adalah pencapaian peserta didik usai mengikuti proses kegiatan belajar mengajar setelah adanya pengukuran pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

⁹⁵ Idi Warsah dan Habibullah, "Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah" dalam *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, Vol. 5, No. 1, 2022, hal. 214.

⁹⁶ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Selong: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 9.

⁹⁷ Hikmah dkk., "Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 7, No. 2, 2022, hal. 341.

⁹⁸ Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., hal. 46.

⁹⁹ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal, "Belajar Dan Pembelajaran" dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 1, 2024, hal. 468.

Adapun domain hasil belajar ini ada tiga, sesuai dengan ranah yang dikembangkan sebagai potensi peserta didik atau siswa di sekolah, yaitu:¹⁰⁰

- 1) Domain Kognitif, yakni aspek kognisi atau intelektual seseorang. Hal ini meliputi kemampuan: a) Hafalan; b) Pemahaman; c) Penerapan; d) Analisis; e) Sintesis; f) Evaluasi.
- 2) Domain Afektif, yaitu sikap seseorang dalam berkehidupan dan kemampuannya untuk menerima, mengamalkan serta menilai sesuai dengan norma.
- 3) Domain Psikomotorik, yakni keterampilan yang berhubungan dengan gerak dan kolaborasinya dengan kemampuan kognitif sebagai dasar dalam bergerak. Misalnya mempraktikkan gerakan shalat, berlari, mengetik, berbicara, berkomunikasi, dan lain-lain.

Pada konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pun, ketiga domain di atas juga diukur sehingga tes hasil belajar ataupun serangkaian proses evaluasi tidak hanya dilakukan condong pada salah satunya.¹⁰¹ Maka pada Pendidikan Agama Islam, tes hasil belajar dapat dikatakan begitu kompleks pada prosesnya. Ada pengujian terhadap pemahaman di aspek kognitif, pengamatan terhadap internalisasi nilai-nilai sebagai ranah afektif, dan keterampilan praktis yang relevan dengan praktik

¹⁰⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., hal. 50-53.

¹⁰¹ Nur Fauziah Harahap dan Fatkhur Rohman, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar PAI Dalam Kurikulum Merdeka Di MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara" dalam *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol. 9, No. 1, 2024, hal. 63.

keagamaan sebagai ranah psikomotorik.¹⁰² Sebagai tujuan, hasil belajar di Pendidikan Agama Islam adalah kerangka yang holistik dalam gambaran pribadi muslim yang taat dalam pikiran, terampil pada berbagai ritual ibadah dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam pada bentuk berbagai sikap, nilai, dan perilaku.¹⁰³

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Munadi yang dikutip oleh Bunyamin, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:¹⁰⁴

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik seperti kesehatan, tidak dalam keadaan lelah (*fatigue*), tidak cacat jasmani, dan lain-lain. Hal ini dikarenakan komponen tersebut berpengaruh terhadap penerimaan siswa terhadap materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis atau kondisi mental seperti kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan daya nalar seseorang. Husnaini dkk., dalam penelitiannya menegaskan adanya faktor psikologis ini sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar apabila diakomodasi dan dikuatkan secara konsisten.¹⁰⁵

Demikian pula dengan penelitian M. Bagus Ridwan dkk., bahwa

¹⁰² Putra dkk., "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)" dalam *AL-KARIM: Jurnal Of Islamic and Education Research*, Vol. 2, No. 1, 2024, hal. 156.

¹⁰³ Yulianto dkk., "Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTsN 2 Kota Surabaya" dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, 2024, hal. 140.

¹⁰⁴ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, ..., hal. 100-101.

¹⁰⁵ Husnania dkk., "Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII Di SMPN 6 Bukittinggi" dalam *Indo Green Journal*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 2.

faktor-faktor psikologis sebagai faktor internal seperti emosional maupun kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa.¹⁰⁶

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan; baik secara sosial maupun secara fisik.

Misalnya lingkungan yang punya kriminalitas atau tingkat kejahatan tinggi, adanya kelompok premanisme, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan fisik meliputi suhu, cuaca, iklim, bencana alam, dan lain-lain. Penelitian Syarifah Soraya dkk., menguatkan hal ini bahwa lingkungan seperti keluarga, pergaulan, keadaan alam, dan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁰⁷

b) Faktor Instrumental atau adanya alat-alat yang berkaitan secara langsung dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di antaranya kurikulum, sarana atau sumber belajar, guru, dan model pembelajaran serta media yang digunakan. Signifikannya faktor instrumental terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil penelitian Nadlir dkk., yang membahas tentang kontribusi media sebagai salah satu faktor tersebut.¹⁰⁸ Demikian pula dengan penelitian Syahril dkk., dalam hal ini faktor instrumentalnya adalah sumber belajar yang memberikan pengaruh

¹⁰⁶ Ridwan dkk., "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI" dalam *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 9, No. 2, 2024, hal. 803-804.

¹⁰⁷ Syarifah Soraya dan Navis Nur Alizza, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" dalam *TAHDZIB AL-AKHLAQ: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2023, hal. 43.

¹⁰⁸ Nadlir dkk., "Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2024, hal. 117.

signifikan.¹⁰⁹ Terkait dengan media *Wordwall* sebagai faktor instrumental, hal ini juga mempunyai signifikansi untuk mempengaruhi hasil belajar pada penelitian Daslina Novia Silda.¹¹⁰ Termasuk pada penelitian Megawati Putri dkk., di mana pengaruh yang dihasilkan tergolong kuat.¹¹¹

c. Indikator Hasil Belajar

Tes Hasil Belajar (THB) merupakan upaya untuk memperoleh hasil belajar. Memuat serangkaian prosedur tes yang diberikan oleh guru untuk mengetahui bagaiam penguasaan siswa terhadap materi. Tes ini diberikan setelah siswa memperoleh materi, sehingga tidak boleh tes diberikan jika proses pembelajaran belum tuntas.¹¹² Tes sendiri adalah bagian dari proses evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa sudah mencapai tujuannya.¹¹³

Adapun “tes” sendiri berasal dari kata “*testum*” yang merupakan bahasa Perancis kuno. Artinya “piring untuk menyisihkan logam-logam mulia”. Sedangkan menurut terminologinya, tes adalah pengukuran dan penilaian dengan alat yang mempunyai standar serta objektif; bentuknya

¹⁰⁹ Syahril dkk., "PENGARUH SUMBER BELAJAR DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)" dalam *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, Vol. 11, No. 3, 2024, hal. 1063.

¹¹⁰ Daslina Novia Silda, "Penggunaan Media Worldwall (Open The Box) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung" dalam *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, Vol. 01, No. 04, 2024, hal. 138.

¹¹¹ Putri dkk., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal. 186.

¹¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., hal. 66.

¹¹³ Syarnubi, "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam" dalam *JURNAL PAI Raden Patah*, Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 469.

bisa berupa pertanyaan yang harus dijawab, perintah yang harus dikerjakan, dan lain-lain yang membuat *tester* (pemberi tes) dapat mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa.¹¹⁴ Hasil yang diperoleh, dapat berupa hasil secara kuantitatif (angka) seperti nilai atau skor maupun hasil secara kualitatif atau deskripsi tentang kecakapan yang dimiliki siswa dalam bentuk narasi.¹¹⁵

Setelah tes dilakukan hasil yang diperoleh didokumentasikan, maka perlu penetapan kriteria apa hasil yang diperoleh sudah mencapai kategori ideal atau belum. Dalam hal ini, acuan yang dimaksud adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai *grade/tingkatan* minimum yang harus dicapai oleh peserta didik atau siswa agar dapat dinyatakan kompeten sehingga dapat melanjutkan tahap pembelajaran ke fase berikutnya. Satuan pendidikan bertanggung jawab untuk merumuskan KKM dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.¹¹⁶ KKM adalah bagian dari sistem Penilaian Acuan Patokan sehingga dapat mengetahui apakah dalam satu kelas atau populasi mempunyai hasil yang baik atau tidak.¹¹⁷

Pada penelitian penulis, hasil belajar yang menjadi variabel untuk diteliti adalah dalam domain kognitif. Pada aspek kognitif ini, terdapat dua keterampilan berpikir sebagaimana menurut Tansri Riziq Hilman dan

¹¹⁴ Abdul Qodir, *Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hal. 91.

¹¹⁵ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, ..., hal. 209.

¹¹⁶ Asrul dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hal. 199.

¹¹⁷ Raharjo dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022), hal. 11.

Usiono dalam penelitiannya, yaitu:¹¹⁸

- 1) Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah yang mencakup kemampuan mengingat atau hafalan (C1), memahami atau pemahaman (C2), dan mengimplementasikan atau penerapan (C3).
- 2) Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi yang mencakup kemampuan analisis (C4), memadukan beragam informasi (C5) dan mengevaluasi untuk mencipta (C6).

Pada siswa Sekolah Menengah Pertama, kedua keterampilan ini diukur sebagai bentuk penilaian yang wajib dilakukan sebagaimana menurut Anderson dan Krathwohl yang dikutip oleh Sugito dalam penelitian. Sehingga anak-anak tidak hanya sekedar mengingat dan memahami pengetahuan faktual, melainkan juga mampu menerapkan, menganalisis, mengkreasikan dan mengevaluasi suatu konsep maupun prosedural.¹¹⁹

B. Penelitian Relevan

Pada penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian penulis sendiri, yakni:

1. Penelitian Nisa Hayah Hanifah dkk. yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan Lingkungan” dengan hasil bahwa evaluasi pembelajaran

¹¹⁸ Tansri Riziq Hilman Afif dan Usiono, "Systematic Literature Review (SLR): (Hakikat Evaluasi Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)" dalam *Jurnal PAI Raden Patah*, Vol. 6, No. 3, 2024, hal. 739.

¹¹⁹ Sugito, "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Soal HOTS Multiple Choice Melalui Kegiatan Bimbingan Pelatihan" dalam *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 1-2.

pada model yang dimaksud dengan menggunakan *Wordwall* terbukti efektif dengan hasil *posttest* yang ketuntasan siswa meningkat menjadi 95,71%.¹²⁰ Persamaan dan perbedaan yang diketahui antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan (1)

Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1. Kesamaan pada variabel yang dibahas sebagai objek penelitian yaitu model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>, media <i>Wordwall</i> serta Hasil Belajar pada siswa.	1. Jenis penelitian Nisa Hayah Hanifah dkk. adalah pengembangan (<i>development</i>); sedangkan penelitian penulis adalah kuantitatif eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i>. 2. Objek yang menjadi fokus penelitian Nisa Hayah Hanifah dkk. adalah pengembangan penggunaan <i>Wordwall</i> untuk evaluasi di model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dan apakah <i>wordwall</i> sebagai sistem evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Adapun penelitian penulis adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan <i>Project Based Learning</i> sebagai model berbantu media <i>Wordwall</i> terhadap hasil belajar siswa. 3. Penelitian Nisa Haya Hanifah dilakukan pada kelompok sampel siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian penulis meneliti subjek pada siswa sekolah menengah pertama.

¹²⁰ Hanifah dkk., “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan”, ..., hal. 131.

2. Penelitian Hilwa Layyina dkk. yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar melalui Model *Project Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* pada Siswa Kelas V SDN Peterongan” dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan klasikal terkait hasil belajar kognitif siswa dari 38,5% menjadi 84,6% pada siklus I; lalu menjadi 96,2% di siklus II sehingga *Project Based Learning* sebagai model yang berbantu media *Wordwall* disimpulkan efektif dan layak digunakan jika ingin meningkatkan hasil belajar siswa.¹²¹ Persamaan dan perbedaan yang diketahui antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 2.2 Penelitian Relevan (2)

Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1. Kesamaan objek yang membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>, media <i>Wordwall</i> dan Hasil Belajar pada siswa. 2. Kesamaan pada domain objek penelitian yang ingin mengetahui tentang dampak penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> jika diperbantukan <i>Wordwall</i> sebagai media terhadap peningkatan hasil belajar siswa.	1. Penelitian Hilwa Layyina dkk. berjenis Penelitian Tindakan Kelas atau <i>Classroom Action Research</i> sebagai tindakan mengatasi masalah hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian penulis adalah kuantitatif eksperimen <i>Posttest-Only Control Design</i>. 2. Penelitian Hilwa Layyina dkk. dilakukan pada kelompok sampel siswa tingkat Sekolah Dasar di mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian penulis meneliti subjek pada siswa di tingkat menengah pertama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

¹²¹ Layyina dkk., “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* pada Siswa Kelas V SDN Peterongan”, ..., hal. 3377.

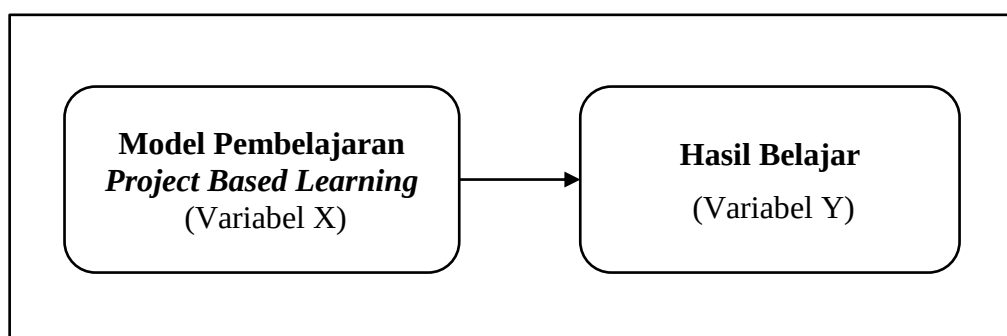
3. Penelitian Rizka Nur Aprilia Ibrahim dkk. yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA” dengan hasil uji hipotesis di mana nilai t -hitung 8,471 > nilai t -tabel 2,028 sehingga disimpulkan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan model serta media tersebut. Hal ini didukung juga dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 34,11 menjadi 82,32. Persamaan dan perbedaan yang diketahui antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 2.3 Penelitian Relevan (3)

Persamaan dengan Penelitian Penulis	Perbedaan dengan Penelitian Penulis
1. Kesamaan variabel yang diteliti yakni penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>, media <i>Wordwall</i> dan Hasil Belajar pada siswa. 2. Sama-sama berjenis kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang efektivitas penerapan <i>Problem Based Learning</i> berbantu media <i>Wordwall</i> terhadap hasil belajar.	1. Penelitian Rizka Nur Aprilia Ibrahim, dkk. berjenis eksperimen tipe <i>Quasi Eksperimental Design</i> dengan desain <i>None-equivalent Control Group Design</i>. Sedangkan penelitian penulis adalah eksperimen dengan desain <i>Posttest-Only Control Design</i>. 2. Penelitian Nisa Haya Hanifah dilakukan pada kelompok sampel siswa tingkat SD pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian penulis pada siswa SMP dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

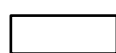
C. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono, kerangka konseptual adalah kerangka berpikir peneliti tentang bagaimana suatu teori pada variabel saling berhubungan atau berelevansi yang menjadi objek penelitian. Termasuk faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang akan diteliti.¹²² Menurut Sarmanu, kerangka konseptual memuat variabel yang diteliti dan membantu peneliti untuk memahami rumusan masalahnya.¹²³ Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Arah variabel independen terhadap variabel dependen

D. Hipotesis

Menurut paparan Sugiyono, jawaban sementara dari rumusan masalah tertuang menjadi hipotesis. Hal ini dikarenakan hasil penelitian belum diperoleh dan belum dianalisis dengan serangkaian uji statistik. Dengan kata

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 388.

¹²³ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 36.

lain, belum terdapat fakta-fakta empiris terkait rumusan masalah yang dibuat.¹²⁴

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

Ha : Ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar.

H₀ : Tidak ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.4 Definisi Operasional

Variabel	Subvariabel	Indikator
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbantu Media <i>Wordwall</i>	<i>Start With The Essential Question</i> (Pertanyaan Mendasar)	1. Menyampaikan materi yang akan dipelajari. 2. Setelah materi disampaikan, maka dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan yang akan dipecahkan sebagai masalah tugas belajar.
	<i>Design a Plan For The Project</i> (Merancang Perencanaan Proyek)	3. Penyusunan kelompok, penjelasan tentang prosedur kerja, memastikan kembali tugas apa yang harus dikerjakan dan mendiskusikan

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 96.

		pembagian tugas, persiapan alat, serta bahan dan sumber lain yang dibutuhkan. 4. Memastikan bahwa dalam mengatur kelompok, guru harus menciptakan suasana yang nyaman, kelompok yang heterogen dari segi kemampuan siswa, dan membimbing pemberian tugas tiap anggota di dalam kelompok secara jelas.
	<i>Create a Schedule</i> (Menyusun Jadwal Pembuatan)	5. Membuat kesepakatan dengan siswa tentang jadwal pembuatan proyek dan tahap pengerjaannya. 6. Membimbing siswa agar perencanaan <i>timeline</i> (alur pengerjaan) dan <i>deadline</i> (batas pengumpulan) dapat tercapai dengan baik.
	<i>Monitor The Students and The Progress of The Project</i> (Pengawasan Keaktifan dan Perkembangan Proyek)	7. Mengawasi keaktifan siswa dalam pengerjaan proyek. 8. Memberikan bimbingan kepada siswa jika mengalami kesulitan. 9. Memastikan bahwa setiap siswa mengerjakan tugas sesuai dengan peran masing-masing.

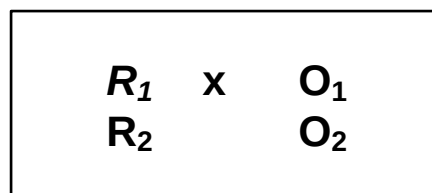
	<i>Assess The Outcome</i> (Menguji Hasil)	10. Meminta siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya dan mengukur ketercapaian standar yang ditetapkan. 11. Memberikan umpan balik.
	<i>Evaluate The Experience</i> (Evaluasi Pengalaman Belajar)	12. Melakukan refleksi baik secara individu maupun terhadap kelompok mengenai proyek yang dikerjakan serta bagaimana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang berkenaan dengan proyek tersebut. Digunakan <i>Wordwall</i> sebagai media. 13. Memberikan ruang sebagai kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau pendapat pribadinya.
Hasil Belajar	Domain Kognitif	1. Keterampilan Berpikir Tingkat Rendah. 2. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu variabel yang berada dalam kondisi dikendalikan. Eksperimen sendiri termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan uji statistik untuk menjawab hipotesisnya dan kesimpulan penelitiannya digeneralisir kepada kelompok sampel.¹²⁵ Adapun eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*, yaitu desain penelitian eksperimen di mana terdapat dua kelompok sampel yang dibentuk secara *random* (acak) dari populasi penelitian. Kelompok pertama diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok yang satunya tidak. Setelah periode pemberian *treatment* atau perlakuan usai, masing-masing kelompok sampel akan diberikan *posttest* untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan dengan Uji Beda atau T-test.¹²⁶ Adapun desain dari penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen
Posttest-Only Control Design

R_1 = Sampel *random* yang menjadi kelompok eksperimen

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 107.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2022), hal. 116-117.

R_2 = Sampel *random* yang menjadi kelompok kontrol

O_1 = nilai *posttest* dari kelompok eksperimen

O_2 = nilai *posttest* dari kelompok kontrol

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak selesai diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah SMPN 3 Gunung Toar yang terletak di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah efektifitas model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu

untuk dipelajari, diteliti dan dianalisis untuk ditarik kesimpulannya.¹²⁷ Sedangkan dalam pengertian lain, populasi adalah kumpulan dari individu dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.¹²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar yang berjumlah 38 orang dan dibagi ke dalam dua kelompok kelas, yaitu IX-A dan IX-B.

2. Sampel

Sampel secara definisi adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut untuk dikumpulkan datanya dan diterapkan hasil atau kesimpulan penelitian.¹²⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang ada terhitung relatif kecil.¹³⁰ Oleh karena itu, jumlah sampel di penelitian ini adalah 38 orang siswa Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
IX-1	10	9	19
IX-2	10	9	19
Total	20	18	38

Sumber: Tata Usaha SMPN 3 Gunung Toar (2025)

¹²⁷ Ibid., hal. 130.

¹²⁸ Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hal. 158.

¹²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 150.

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 139.

Sebelumnya, siswa telah dibagi oleh pihak sekolah secara acak ketika proses kenaikan kelas terjadi. Sehingga antara kelas eksperimen dan kelas kontrol telah didistribusikan secara acak (*random*) serta diisi dalam jumlah yang relatif sama atau pun berimbang, sesuai dengan kebutuhan penelitian, yakni berdasarkan eksperimen jenis *Posttest-Only Control Design*.¹³¹ Dalam hal ini peneliti menetapkan bahwa kelas eksperimen adalah kelas IX-1 dan kelas kontrol adalah kelas XI-2.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden secara tertulis pula.¹³² Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data mengenai persepsi siswa yang mempunyai pengalaman diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall*.

2. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti.¹³³ Observasi ini akan dilakukan untuk pengumpulan data variabel X, yakni penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai *treatment* atau perlakuan terhadap sampel penelitian.

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 117.

¹³² *Ibid.*, hal. 199.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hal. 203.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti melaksanakan suatu tanya jawab dengan subjek yang telah ditentukan.¹³⁴ Wawancara di dalam penelitian ini nantinya akan dilaksanakan untuk mengumpulkan data sekunder mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* kepada siswa Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar.

4. Tes

Tes adalah suatu alat pengumpulan data dalam penelitian eksperimen, terkhususnya untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Tes sendiri memuat serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.¹³⁵ Tes ini nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam bentuk *posttest*, yakni evaluasi atau pemberian tes yang dilakukan usai proses pembelajaran berlangsung.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.¹³⁶ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sekunder mengenai profil sekolah,

¹³⁴ *Ibid*, hal. 194.

¹³⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 33.

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung:ALFABETA, 2019), hal. 430.

keadaan siswa, dan lain-lain yang masih berkaitan dengan variabel penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan serangkaian proses mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, serta melakukan perhitungan terhadap suatu data penelitian yang kemudian diuji untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian kuantitatif termasuk pada penelitian eksperimen ini, data akan dianalisis dengan teknik uji statistik sebagai perhitungan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Deskriptif artinya analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sedangkan inferensial artinya analisis yang dilakukan kepada data sampel dengan hasil yang diberlakukan kepada populasi.¹³⁷

Namun sebelum pengumpulan dan analisis data dilakukan, ada pengujian untuk validasi instrumen yang terdiri dari validasi konstruk sebagai upaya untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian layak dan sesuai dengan kebutuhan.¹³⁸ Selanjutnya dilakukan pula Uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrumen dengan uraian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian seberapa jauh instrumen tersebut mampu mengukur objek yang hendak diukur.¹³⁹ Rumus yang digunakan

¹³⁷ Ibid., hal. 241-242.

¹³⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hal. 236.

¹³⁹ Ibid., hal. 234.

adalah *product moment correlation*¹⁴⁰, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r_{hitung} kemudian dicocokkan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 5%, maka butir soal tersebut valid. Untuk mencari r_{tabel} rumusnya adalah $df = n - 2$ lalu lihat pada tabel signifikansi 5% pada tabel Koefisien Korelasi (**r**) Pearson. Namun di dalam penelitian ini, analisis untuk Uji Validitas menggunakan *software* SPSS untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan secara manual.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian.¹⁴¹ Untuk uji realibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Belah Dua (*Split-half Method*), yaitu metode di mana instrument diberikan kepada responden kemudian skor yang didapat dibagi menjadi dua; ganjil dan genap untuk mencari

¹⁴⁰ Ibid., hal. 239.

¹⁴¹ Ibid., hal. 242.

korelasi dari kedua kelompok pada masing-masing responden.¹⁴² Rumus yang digunakan rumus adalah:

$$r = \frac{n\sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{(n\sum i - (\sum i)^2)(n\sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

Setelah dihitung dan mendapatkan koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukkan ke rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2 \cdot R_b}{1 + r_b}$$

Dimana : r_b = koefisien korelasi

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk melihat perbandingan hasil antara r_{hitung} dengan r_{tabel} tersebut. jika r_{hitung} lebih besar, maka instrumen reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

3. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan data pokok penelitian, yakni variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (X) dan variabel hasil belajar (Y). Deskripsi ini akan membantu peneliti dalam melihat kecenderungan sentral yang meliputi distribusi frekuensi, nilai tertinggi dan terendah, nilai yang paling banyak diraih siswa, nilai rata-rata tiap kelompok, dan lain-lain.¹⁴³ Adapun prosesnya, analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS untuk menghindari kesalahan menghitung manual maupun efisiensi waktu pengerjaannya.

¹⁴² Ibid., hal. 243.

¹⁴³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan...*, hal. 259.

b. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, Uji Prasyarat yang dilaksanakan meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas karena teknik analisis data penelitian menggunakan Uji *Independent Sample T-Test* yang merupakan uji statistik parametrik dengan data berupa interval dan terdapat kelompok sampel yang lebih dari satu. Sehingga perlu dipastikan bahwa sampelnya bersifat homogen dan data yang dianalisis telah berdistribusi normal.¹⁴⁴

Berikut uraian lebih lanjut mengenai dua Uji Prasyarat tersebut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian terhadap serangkaian data yang berjenis interval atau rasio untuk mengetahui apakah telah berdistribusi normal atau tidak.¹⁴⁵ Adapun rumus yang dipakai adalah Shapiro Wilk karena hasil uji akan lebih akurat jika untuk sampel kecil. Dalam hal ini, sampel peneliti adalah 36 orang sehingga lebih cocok menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk.¹⁴⁶ Sedangkan dasar pengambilan apakah data berdistribusi normal atau tidaknya adalah menggunakan *output* pengolahan data dari *software* SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴⁷

- a) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

¹⁴⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: ZANAF PUBLISHING, 2019), hal. 150.

¹⁴⁵ Nuryadi,, Tutut Dewi Astuti,, Endang Sri Utami,, M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79-80.

¹⁴⁶ Giatma Dwijuna Ahadi dan Neni Nur Laili Ersela Zain, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk" dalam *EIGEN Mathematics Journal*, Vol. 6, No. 1, 2023, hal. 12.

¹⁴⁷ I Wayan Widana dan Putu Lila Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), hal. 19.

- b) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan data yang akan diolah adalah homogen.¹⁴⁸ Uji ini ingin memastikan apakah dua atau lebih kelompok sampel mempunyai distribusi yang sama dari satu variabel kategori.¹⁴⁹ Dengan kata lain, homogenitas bermakna bahwa himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri atau karakteristik yang sama karena mempunyai varians homogen.¹⁵⁰ Adapun teknik yang digunakan adalah Uji Fisher (F) karena pada penelitian ini akan terdapat dua kelompok data yang independen.¹⁵¹ Adapun untuk mengurangi kesalahan dalam menghitung secara manual, maka digunakan *software* SPSS untuk melakukan Uji Homogenitas ini sesuai dengan rumus yang digunakan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sampel, dalam hal ini data yang dianalisis adalah hasil *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

¹⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ..., hal. 288.

¹⁴⁹ Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal. 169.

¹⁵⁰ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hal. 29.

¹⁵¹ Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, (Mataram: SANABIL, 2022), hal. 111.

Adapun uji statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut adalah Uji *Independent Sample T-Test*, yakni uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) dengan membandingkan data dua sampel yang tidak berpasangan atau dengan kata lain data yang diperoleh hanya satu saja yaitu hasil *posttest*.¹⁵² Teknik ini juga disebut dengan Analisis Komparatif Dua Sampel Tidak Berkorelasi (*Independent*), karena data kedua kelompok sampel tidak saling berkaitan satu sama lain.¹⁵³

Adapun tahap pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah dan pengajuan hipotesis penelitian eksperimen serta merancang desain yang akan digunakan, yakni *Posttest-Only Control Design* dengan hipotesis sebagai berikut:

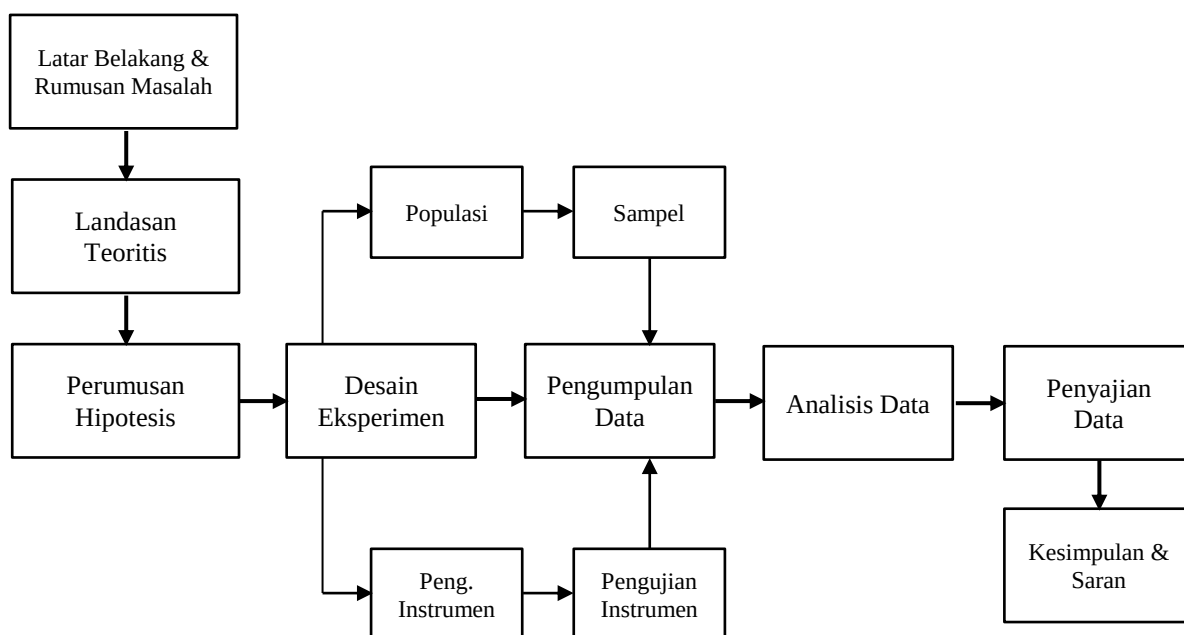
Ha : Ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar.

H₀ : Tidak ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar.

¹⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 117.

¹⁵³ Gito Supriadi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hal. 150.

2) Proses pelaksanaan penelitian eksperimen dengan pemberian perlakuan kepada kelompok sampel, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu Media *Wordwall* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar. Pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya ada eksperimen, mengacu pada modul ajar yang telah disusun sehingga periode pemberian eksperimen didasari pada modul yang dimaksud. Alur pelaksanaan eksperimen ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:¹⁵⁴



Gambar 3.2 Alur Pelaksanaan Eksperimen
Posttest-Only Control Design

¹⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, ..., hal. 140.

- 3) Tahap berikutnya adalah pengumpulan data *posttest* Hasil Belajar sebagai data primer yang akan dianalisis dalam uji hipotesis.
- 4) Tabulasi data hasil *posttest* sebagai variabel yang diharapkan terjadinya peningkatan sebagai dampak efektivitas perlakuan dalam eksperimen.
- 5) Data *posttest* kemudian memasuki tahap Uji Prasyarat untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak; dan apakah variansnya homogen atau tidak agar dapat digunakan uji parametrik dalam analisisnya menggunakan Independent Sample T-Test.
- 6) Data *posttest* yang lulus uji prasyarat diolah dengan teknik analisis Uji Independent Sample T-Test yang merupakan uji-T, diiringi dengan pembacaan hasil output untuk melihat nilai sig.(2-tailed).¹⁵⁵ Adapun untuk menghindari *human error* atau kesalahan peneliti dalam melakukan perhitungan manual, digunakan aplikasi SPSS untuk melakukan Uji *Independent Sample T-Test* atau Analisis Komparatif Dua Sampel Tidak Berkorelasi (*Independent*) tersebut. Sehingga hasil penelitian dapat terhindar dari kesalahan maupun bias subjektivitas.
- 7) Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah H_a yang diterima sehingga H_o ditolak, atau sebaliknya di mana H_a yang ditolak dan H_o diterima.

¹⁵⁵ Ibid., hal. 150-151.

8) Pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ sebagai nilai kritis berarti H_0 ditolak dan ada efektivitas sebagai pengaruh signifikan perlakuan terhadap hasil belajar.
- b) Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ sebagai nilai kritis berarti H_0 diterima dan tidak ada efektivitas sebagai pengaruh signifikan perlakuan terhadap hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di SMPN 3 Gunung Toar. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kritis 0,05 dengan model ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai t^{hitung} 5,514 lebih besar > dari pada nilai t^{tabel} 2,028. Adapun besaran efektivitas perlakuan terhadap kelas eksperimen berdasarkan nilai d Cohen d-Effect Size adalah 1,789 yang berarti efektivitas tersebut berada dalam kategori besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Gunung Toar dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* dalam meningkatkan serta mempertahankan mutu hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru juga dapat melakukan pemantapan profesional terkait penggunaan model pembelajaran tersebut beserta media *Wordwall*.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media *Wordwall* dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana serta pemantapan profesional guru terkait hal tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih tentang mengintegrasikan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media lain atau menggunakan media *Wordwall* sebagai media bantu untuk model-model pembelajaran lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A'rop, Yusril., Hadi, Syamsul. 2024. Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Project-Based Learning Dengan Kearifan Lokal Di SMPIT BBS Bogor. JURNAL PAI Raden Patah 6(2), 702–713, [doi:https://doi.org/10.19109/5v1rvw19](https://doi.org/10.19109/5v1rvw19). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Ade, Haerullah., Hasan, Said. 2017. Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar. 396 hal.
- Afif, Tansri Riziq Hilman., Usiono. 2024. Systematic Literature Review (SLR): (Hakikat Evaluasi Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). Jurnal PAI Raden Patah 6(3), 738–748, [doi:https://doi.org/10.19109/tftgft91](https://doi.org/10.19109/tftgft91). [diakses pada 5 November 2024]
- Ahadi, Giatma Dwijuna., Zain, Neni Nur Laili Ersela. 2023. The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk. EIGEN Mathematics Journal 6(1), 11–19, [doi:https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131](https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131). [diakses pada 5 November 2024]
- Alfusanah, Fadilatul., Koderi, Agus Jatmiko., Mustofa, Ihsan. 2024. Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI. JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan & Pembelajaran 6(3) 452–469, <https://journalpedia.com/1/index.php/jipp/article/view/2181>. [diakses pada 5 November 2024]
- Andrias, Rian Wigi., Jaenullah., Mustofa, Ihsan. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN 10 Way Serdang. An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam 3(3), 167–77, [doi:https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.97](https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.97). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Antika, Wiji., Sasomo, Budi., Rahmawati, Arum Dwi. 2023. Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika 8(1), 250–263, [doi:https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2512](https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2512). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Arifannisa, Yuliasih, Muzayyanah., Hayati, Sepriano, Adnyana, I Nyoman Widhi., Putra, Putu Satria Udyana., dkk. 2023. Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 135 hal.
- Arlina, Rambe, Jeni Anwar., Zailani, Muhammad., Hasibuan, Rani Wardani., Salsabilah, Nadya., Ardianti, Rizka. 2023. Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini 4(3), 30–39, [doi:http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18612](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18612).

[diakses pada 5 November 2024]

- As'ari, Arya Hasan., Rofi'ah, Nur., Nursikin, Mukh. 2022. Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2(4), 178–89, [doi:https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963](https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Asrul, Rusydi Ananda., Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media. 236 hal.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA. 244 hal.
- Bunjamin. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*. Jakarta: UPT UHAMKA PRESS. 124 hal.
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia. 140 hal.
- Fadriati, Fadriati., Muchlis, Litasari., Asroa BS, Iman. 2023. Model Pembelajaran PAI Dengan Project Based Learning Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5(1), 177–188, [doi:https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2542](https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2542). [diakses pada 5 November 2024]
- Faizah, Haizatul., Kamal, Rahmat. 2024. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu* 8(1), 466–476, [doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735](https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735). [diakses pada 5 November 2024]
- Fatimah, Siti., Anggraini, Ririn., Riswari, Lovika Ardana. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 8(1), 319–326, [doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109](https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109). [diakses pada 5 November 2024]
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara. 188 hal.
- Firdaus, Fadhilah. 2024. Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Using Wordwall Media in Senior High Schools. *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education* 1(1), 79–83 <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/darussalam/article/view/217>. [diakses pada 30 Januari 2025]
- Fitri, Annisa Yuliani., Desyandri. 2024. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Membuat Gambar Objek Tiga Dimensi Bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 2 Kecamatan Baso. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(5), 5392–5399, [doi:https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1777](https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1777). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

- Fitriyani, Nadilla Noor., Ajizah, Sintiya Nur. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas II Di SDN 2 Handapherang-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2(2), 13–22, <<https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1746>>. [diakses pada 30 Januari 2025]
- Gusman, Burhanudin Ata., Salsabila, Unik Hanifah., Hoerotunnisa, Giardi, Lesta Yahsa., Fadhila, Viki. 2021. Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11(3), 203–221, [doi:https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080](https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hajaroh, Siti., Raehanah. 2022. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*. Mataram: SANABIL. 229 hal.
- Halimah, Leli., Marwati, Iis. 2022. *Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: PT. Refika Aditama. 196 hal.
- Hanifah, Nisa Haya., Hidayat, Rais., Sri Indriani, Rini. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan Lingkungan, *DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10(3), 129–132, [doi:https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3670](https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3670). [Diakses pada 1 Oktober 2024]
- Harahap, Nur Fauziah., Rohman, Fatkhur. 2024. Implementasi Penilaian Hasil Belajar PAI Dalam Kurikulum Merdeka Di MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 9(1), 62–72, [doi:http://dx.doi.org/10.29210/30034456000](http://dx.doi.org/10.29210/30034456000). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: ZANAFPA PUBLISHING. 166 hal.
- Hikam, Cholid Syihabul., Setiawan, Agus. 2024. Wordwall Website: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital. *Journal on Education* 6(3), 17525–17531, [doi:https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5679](https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5679). [diakses pada 5 November 2024]
- Hikmah, Abdul Qodir., Wahdah, Nurul. 2022. Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 340–358, [doi:https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers. 207 hal.
- Husnania., Supriadi., Afrinaldi., Januar. 2023. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII Di SMPN 6 Bukittinggi. *Indo*

Green Journal 2(1), 1–5, [doi:https://doi.org/10.31004/green.v2i1.25](https://doi.org/10.31004/green.v2i1.25). [diakses pada 30 Januari 2025]

Hutauruk, Ahmad., Subakti, Hani., Simarmata, Janner., Soputra, David., Lestari, Hana., Al Haddar, Gamar., dkk. 2022. Media Pembelajaran Dan TIK. Medan: Yayasan Kita Menulis. 138 hal.

Huwaida. 2024. Analisis Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam 2(3), 346–355, [doi:https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609](https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609). [diakses pada 30 Januari 2025]

Ibrahim, Rizka Nur Aprilia., Saleh, Meylan., Arif, Rifda Mardian. 2024. Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education 7(2), 205–216, [doi:https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4340](https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4340). [diakses pada 30 Januari 2025]

Indrawan, Irjus., Wijoyo, Hadion., Wiguna, I Made Arsa., Wardani, Edi. 2020. Media Pembelajaran Berbasis Multimedia. Banyumas: CV. Pena Persada. 131 hal.

Isma Wulandari, Rizki., Jaelani, Ahmad Irwan. 2023. Menumbuhkan Antusiasme Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IOPA Melalui Platform Wordwall Di Madrasah Ibtidaiyah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8(1), 2578–2593, [doi:https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8384](https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8384). [diakses pada 5 November 2024]

Junita, Eka Risma., Karolina, Asri., Idris, M. 2023. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. Jurnal Literasiologi 9(4), 43–60, [doi:https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541](https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541). [diakses pada 5 November 2024]

Kurniasih, Imas., Sani, Berlin. 2019. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Surabaya: Katapena. 128 hal.

Layyina, Hilwa., Nursyahadiyah, Farida., Listyarini, Ikha. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8(1), 3370–3378, [doi:https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608](https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

Lismawati, Alif Rizky Ramadhan., Adilah, Fathiyyah. 2023. Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall Di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) 3(4), 497–502, [doi:https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282](https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282). [diakses pada 30 Januari 2025]

- Lutfi, Anisiya Gita Rahmadani., Soeripto., Zainuddin, Mohammad Riza. 2024. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Pembelajaran Agama Islam Di Smt Ar-Rosyid Tulungagung. AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 6(2), 251–73, [doi:https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1082](https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1082). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Lutfiyani, Syofrianisda., Trisna, Nurnia., Rahmadani, Widia. 2024. Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Alkarim: Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Studi Islam 9(2), 66–70 <<http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/393>>. [diakses pada 30 Januari 2025]
- Masruri, Eko Makhmudi Hidayat., Misbah, M. 2023. Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. Jurnal Kependidikan, 11(2), 301–317, [doi:https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297](https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Mulyono., Wekke, Ismail suardi. 2016. Strategi Pembelajaran Di Abad Digital. Yogyakarta: GAWE BUKU. 192 hal.
- Nadila, Inas Ziyani., Nugraha, Mulyawan Safwandi., Tarsono. 2023. Strategi Inovatif Dalam Perencanaan Pembelajaran PAI: Memaksimalkan Hasil Pembelajaran. CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 1(4), 81–88, [doi:https://doi.org/10.572349/cendekia.v1i4.442](https://doi.org/10.572349/cendekia.v1i4.442). [diakses pada 5 November 2024]
- Nadlir, Mufilia Nurkhasanah., Rochmahtika, A'isyah Sabilla. 2024. Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 6(1), 116–124, [doi:https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947](https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Napitulu, Lilis Handayani. 2023. Model Pembelajaran Kooperatif. Dalam Marhamah dan Noerlina Anggraeni., editor. MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF. Yogyakarta: SELAT MEDIA PATNERS. hal. 71-117
- Nasution, Juni Sahla., Berutu, Nina Aldila., Lingga, Muliani Fitri. Amalia, Suci. 2024. Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi', Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 4(1), 1260–1265, [doi:https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.467](https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.467). [diakses pada 5 November 2024]
- Nelta, Sonya Putri., Dias, Ashavira Julian., Hasan, Husniah. Gusmaneli, 2024. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Konsep Islam. Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan (JKIS)

1(4), 168–173, <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/article/view/888>. [diakses pada 5 November 2024]

Patrysha, Caren., Azizah, Nurul., Gusmaneli. 2024. Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora 3(2), 1–12, [doi:https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1399](https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1399). [diakses pada 30 Januari 2025]

Pinta, Azizah Rahma., Karim, Hamdi Abdul., Trisna, Linda. 2024. Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak. Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini 5(1), 126–134, [doi:https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983](https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983). [diakses pada 5 November 2024]

Purwanto. 2021. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 224 hal.

Putra, Rizky Pratama., Yaqin, Muhmmad Ainul., Saputra, Akhmadiyah. 2024. Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). AL-KARIM: Jurnal Of Islamic and Education Research 2(1), 149–158, <https://journal.institercom-edu.org/index.php/alkarim/article/view/236>. [diakses pada 30 Januari 2025]

Putri, Megawati., Usman, Asep Tutun., Nasrullah, Yufi M. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam 3(1), 182–187, [doi:https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3742](https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3742). [diakses pada 30 Januari 2025]

Qodir, Abdul. 2017. Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: K-Media. 196 hal.

Raharjo, Resdiantio Permata., Hardinanto, Eko., Fadhilasari. 2022. Evaluasi Pembelajaran. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 93 hal.

Rahman, Muhammad Fadhillah., Rusdi., Al-Anshori, Habib Anwar. 2024. Efektivitas Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti. Borneo Journal of Islamic Education 4(2), 147–162, [doi:https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9222](https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9222). [diakses pada 30 Januari 2025]

Ramli, Muh Rezki., Muis, Abdul., A Baso, Sartika Thamrin. 2024. Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan Dengan Media Ajar Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas VII. JP-3: Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran 6(2),

536–541, [doi:https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1093](https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1093). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

Ridwan, M. Bagus., Halimah, Siti., Budianti, Yusnaili. 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 9(2), 803–808, [doi:https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.964](https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.964). [diakses pada 30 Januari 2025]

Ropii, Muhammad., Fahrurrozi, Muh. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Selong: Universitas Hamzanwadi Press. 171 hal.

Safitri, Mutia., Nazliati., Rasyid, Muhammad Nuh. 2022. Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2 Langsa. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 9(1), 47–56, [doi:https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.4249](https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.4249). [diakses pada 30 Januari 2025]

Salamun., Widyastuti, Ana., Syawaluddin, Iwan, Rini Nafsiati Astuti., Simarmata, Janner., Simarmata, Ester Julinda., dkk. 2023. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Yayasan Kita Menulis. 151 hal.

Samsiadi., Romelah. 2022. MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM. Research and Development Journal of Education 8(1), 363–371, [doi:http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993](http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993). [diakses pada 30 Januari 2025]

Setiawan, Yosef. Andrianto, Dedi. 2024. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 02 Abung Pekurun. AL-BUSTAN: Jurnal Pendidikan Islam 1(2), 82–97, [doi:https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73](https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73). [diakses pada 5 November 2024]

Setiawati, Dewi Teti., Halimah, Siti., Budiyaniti, Yusnaili. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama. EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 10(1), 32–47, [doi:http://dx.doi.org/10.29210/1202423632](http://dx.doi.org/10.29210/1202423632). [diakses pada 5 November 2024]

Silda, Daslina Novia. 2024. Penggunaan Media Worldwall (Open The Box) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif 01(04), 134–139 <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/829>. [diakses pada 30 Januari 2025]

- Sinambela, Lijan P., Sinambela, Sarton. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik. Depok: Rajawali Pers. 466 hal.
- Soraya, Syarifah., Alizza, Navis Nur. 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. TAHDZIB AL-AKHLAQ: Jurnal Pendidikan Islam 6(1), 41–56, [doi:https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664](https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Sugito. 2023. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Soal HOTS Multiple Choice Melalui Kegiatan Bimbingan Pelatihan. Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia 2(1), 1–12, [doi:https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i1.313](https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i1.313). [diakses pada 5 November 2024]
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA. 546 hal.
- , 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Bandung: ALFABETA. 908 hal.
- , 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA. 456 hal.
- Sukmawati, Ellyzabeth., Fitriadi, Heri., Pradana, Yudha., Dumiyati., Arifin., Saleh, M. Sahib., dkk. 2024. Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. Batam: Cendikia Mulia Mandiri. 181 hal.
- Supriadi, Gito. 2021. Statistika Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. 208 hal.
- Syahril., Ilyasin, Muhammad., Janah, Fathul. 2024. PENGARUH SUMBER BELAJAR DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi 11(3), 1055–1066, [doi:https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1099](https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1099). [diakses pada 30 Januari 2025]
- A'rop, Yusril., Hadi, Syamsul. 2024. Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Project-Based Learning Dengan Kearifan Lokal Di SMPIT BBS Bogor. JURNAL PAI Raden Patah 6(2), 702–713, [doi:https://doi.org/10.19109/5v1rvw19](https://doi.org/10.19109/5v1rvw19). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Ade, Haerullah., Hasan, Said. 2017. Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi). Yogyakarta: Lintas Nalar. 396 hal.
- Afif, Tansri Riziq Hilman., Usiono. 2024. Systematic Literature Review (SLR): (Hakikat Evaluasi Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). Jurnal PAI Raden Patah 6(3), 738–748, [doi:https://doi.org/10.19109/tftgft91](https://doi.org/10.19109/tftgft91). [diakses

pada 5 November 2024]

Ahadi, Giatma Dwijuna., Zain, Neni Nur Laili Ersela. 2023. The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk. *EIGEN Mathematics Journal* 6(1), 11–19, [doi:https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131](https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131). [diakses pada 5 November 2024]

Alfusanah, Fadilatul., Koderi, Agus Jatmiko., Mustofa, Ihsan. 2024. Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI. *JIPP: Jurnal Ilmu Pendidikan & Pembelajaran* 6(3) 452–469, <https://journalpedia.com/1/index.php/jipp/article/view/2181>. [diakses pada 5 November 2024]

Andrias, Rian Wigi., Jaenullah., Mustofa, Ihsan. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN 10 Way Serdang. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 3(3), 167–77, [doi:https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.97](https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.97). [diakses pada 30 Januari 2025]

Antika, Wiji., Sasomo, Budi., Rahmawati, Arum Dwi. 2023. Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 8(1), 250–263, [doi:https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2512](https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2512). [diakses pada 30 Januari 2025]

Arifannisa, Yuliasih, Muzayyanah., Hayati, Sepriano, Adnyana, I Nyoman Widhi., Putra, Putu Satria Udyana., dkk. 2023. *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori & Penerapan)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 135 hal.

Arlina, Rambe, Jeni Anwar., Zailani, Muhammad., Hasibuan, Rani Wardani., Salsabilah, Nadya., Ardianti, Rizka. 2023. Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4(3), 30–39, [doi:http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18612](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18612). [diakses pada 5 November 2024]

As'ari, Arya Hasan., Rofi'ah, Nur., Nursikin, Mukh. 2022. Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2(4), 178–89, [doi:https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963](https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963). [diakses pada 30 Januari 2025]

Asrul, Rusydi Ananda., Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media. 236 hal.

Aunurrahman. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA. 244 hal.

Bunjamin. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*.

Jakarta: UPT UHAMKA PRESS. 124 hal.

Cahyadi, Ani. 2019. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur. Serang: Laksita Indonesia. 140 hal.

Fadriati, Fadriati., Muchlis, Litasari., Asroa BS, Iman. 2023. Model Pembelajaran PAI Dengan Project Based Learning Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5(1), 177–188, [doi:https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2542](https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2542). [diakses pada 5 November 2024]

Faizah, Haizatul., Kamal, Rahmat. 2024. Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu* 8(1), 466–476, [doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735](https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735). [diakses pada 5 November 2024]

Fatimah, Siti., Anggraini, Ririn., Riswari, Lovika Ardana. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 8(1), 319–326, [doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109](https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7109). [diakses pada 5 November 2024]

Febriana, Rina. 2019. Kompetensi Guru. Jakarta: Bumi Aksara. 188 hal.

Firdaus, Fadhilah. 2024. Improving Student Learning Outcomes in Islamic Education Learning Using Wordwall Media in Senior High Schools. *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education* 1(1), 79–83 <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/darussalam/article/view/217>. [diakses pada 30 Januari 2025]

Fitri, Annisa Yuliani., Desyandri. 2024. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Membuat Gambar Objek Tiga Dimensi Bagi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Gugus 2 Kecamatan Baso. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(5), 5392–5399, [doi:https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1777](https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1777). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

Fitriyani, Nadilla Noor., Ajizah, Sintiya Nur. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI Kelas II Di SDN 2 Handapherang-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2(2), 13–22, <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1746>. [diakses pada 30 Januari 2025]

Gusman, Burhanudin Ata., Salsabila, Unik Hanifah., Hoerotunnisa, Giardi, Lesta Yahsa., Fadhila, Viki. 2021. Efektivitas Platform Wordwall Pada Pembelajaran PAI Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pada Masa Pandemi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11(3), 203–221, [doi:https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080](https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.2080). [diakses pada 30 Januari 2025]

- Hajarah, Siti., Raehanah. 2022. Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik). Mataram: SANABIL. 229 hal.
- Halimah, Leli., Marwati, Iis. 2022. Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21. Bandung: PT. Refika Aditama. 196 hal.
- Hanifah, Nisa Haya., Hidayat, Rais., Sri Indriani, Rini. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Perubahan Lingkungan', DIDAKTIK: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 10(3), 129–132, [doi:https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3670](https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3670). [Diakses pada 1 Oktober 2024]
- Harahap, Nur Fauziah., Rohman, Fatkhur. 2024. Implementasi Penilaian Hasil Belajar PAI Dalam Kurikulum Merdeka Di MTs Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) 9(1), 62–72, [doi:http://dx.doi.org/10.29210/30034456000](http://dx.doi.org/10.29210/30034456000). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hartono. 2019. Metodologi Penelitian. Pekanbaru: ZANAFI PUBLISHING. 166 hal.
- Hikam, Cholid Syihabul., Setiawan, Agus. 2024. Wordwall Website: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital. Journal on Education 6(3), 17525–17531, [doi:https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5679](https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5679). [diakses pada 5 November 2024]
- Hikmah, Abdul Qodir., Wahdah, Nurul. 2022. Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(2), 340–358, [doi:https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hikmawati, Fenti. 2020. Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers. 207 hal.
- Husnania., Supriadi., Afrinaldi., Januar. 2023. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VII Di SMPN 6 Bukittinggi. Indo Green Journal 2(1), 1–5, [doi:https://doi.org/10.31004/green.v2i1.25](https://doi.org/10.31004/green.v2i1.25). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Hutauruk, Ahmad., Subakti, Hani., Simarmata, Janner., Soputra, David., Lestari, Hana., Al Haddar, Gamar., dkk. 2022. Media Pembelajaran Dan TIK. Medan: Yayasan Kita Menulis. 138 hal.
- Huwaida. 2024. Analisis Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam 2(3), 346–355, [doi:https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609](https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.609). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Ibrahim, Rizka Nur Aprilia., Saleh, Meylan., Arif, Rifda Mardian. 2024. Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall

Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education 7(2), 205–216, [doi:https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4340](https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4340). [diakses pada 30 Januari 2025]

Indrawan, Irjus., Wijoyo, Hadion., Wiguna, I Made Arsa., Wardani, Edi. 2020. Media Pembelajaran Berbasis Multimedia. Banyumas: CV. Pena Persada. 131 hal.

Isma Wulandari, Rizki., Jaelani, Ahmad Irwan. 2023. Menumbuhkan Antusiasme Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IOPA Melalui Platform Wordwall Di Madrasah Ibtidaiyah. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8(1), 2578–2593, [doi:https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8384](https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8384). [diakses pada 5 November 2024]

Junita, Eka Risma., Karolina, Asri., Idris, M. 2023. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. Jurnal Literasiologi 9(4), 43–60, [doi:https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541](https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541). [diakses pada 5 November 2024]

Kurniasih, Imas., Sani, Berlin. 2019. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Surabaya: Katapena. 128 hal.

Layyina, Hilwa., Nursyahadiyah, Farida., Listyarini, Ikha. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8(1), 3370–3378, [doi:https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608](https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

Lismawati, Alif Rizky Ramadhan., Adilah, Fathiyyah. 2023. Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall Di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) 3(4), 497–502, [doi:https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282](https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282). [diakses pada 30 Januari 2025]

Lutfi, Anisiya Gita Rahmadani., Soeripto., Zainuddin, Mohammad Riza. 2024. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Pada Pembelajaran Agama Islam Di Smt Ar-Rosyid Tulungagung. AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan 6(2), 251–73, [doi:https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1082](https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1082). [diakses pada 30 Januari 2025]

Lutfiyani, Syofrianisda., Trisna, Nurnia., Rahmadani, Widia. 2024. Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Alkarim: Jurnal Pendidikan, Psikologi, Dan Studi Islam 9(2), 66–70 <<http://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/393>>. [diakses pada 30 Januari 2025]

Masruri, Eko Makhmudi Hidayat., Misbah, M. 2023. Studi Literatur: Efektivitas

Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas. Jurnal Kependidikan, 11(2), 301–317, [doi:https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297](https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.9297). [diakses pada 30 Januari 2025]

Mulyono., Wekke, Ismail suardi. 2016. Strategi Pembelajaran Di Abad Digital. Yogyakarta: GAWE BUKU. 192 hal.

Nadila, Inas Ziyah., Nugraha, Mulyawan Safwandi., Tarsono. 2023. Strategi Inovatif Dalam Perencanaan Pembelajaran PAI: Memaksimalkan Hasil Pembelajaran. CENDEKIA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 1(4), 81–88, [doi:https://doi.org/10.572349/cendekia.v1i4.442](https://doi.org/10.572349/cendekia.v1i4.442). [diakses pada 5 November 2024]

Nadlir, Mufilia Nurkhasanah., Rochmahtika, A'isyah Sabilla. 2024. Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 6(1), 116–124, [doi:https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947](https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947). [diakses pada 30 Januari 2025]

Napitulu, Lilis Handayani. 2023. Model Pembelajaran Kooperatif. Dalam Marhamah dan Noerlina Anggraeni., editor. MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF. Yogyakarta: SELAT MEDIA PATNERS. hal. 71-117

Nasution, Juni Sahla., Berutu, Nina Aldila., Lingga, Muliani Fitri. Amalia, Suci. 2024. Analisis Hakikat Media Pembelajaran Membaca Di Kelas Tinggi', Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 4(1), 1260–1265, [doi:https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.467](https://doi.org/10.56832/edu.v4i1.467). [diakses pada 5 November 2024]

Nelta, Sonya Putri., Dias, Ashavira Julian., Hasan, Husniah. Gusmaneli, 2024. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Dalam Konsep Islam. Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan (JKIS) 1(4), 168–173, <https://jurnal.itcc.web.id/index.php/jkis/article/view/888>. [diakses pada 5 November 2024]

Patrysha, Caren., Azizah, Nurul., Gusmaneli. 2024. Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora 3(2), 1–12, [doi:https://doi.org/10.56910/jispendor.v3i2.1399](https://doi.org/10.56910/jispendor.v3i2.1399). [diakses pada 30 Januari 2025]

Pinta, Azizah Rahma., Karim, Hamdi Abdul., Trisna, Linda. 2024. Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguak. Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini 5(1), 126–134, [doi:https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983](https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983). [diakses pada 5 November 2024]

2024]

Purwanto. 2021. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 224 hal.

Putra, Rizky Pratama., Yaqin, Muhmmad Ainul., Saputra, Akhmadiyah. 2024. Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). AL-KARIM: Jurnal Of Islamic and Education Research 2(1), 149–158, <https://journal.institercom-edu.org/index.php/alkarim/article/view/236>. [diakses pada 30 Januari 2025]

Putri, Megawati., Usman, Asep Tutun., Nasrullah, Yufi M. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam 3(1), 182–187, [doi:https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3742](https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3742). [diakses pada 30 Januari 2025]

Qodir, Abdul. 2017. Evaluasi Dan Penilaian Pembelajaran. Yogyakarta: K-Media. 196 hal.

Raharjo, Resdiantio Permata., Hardinanto, Eko., Fadhilasari. 2022. Evaluasi Pembelajaran. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 93 hal.

Rahman, Muhammad Fadhillah., Rusdi., Al-Anshori, Habib Anwar. 2024. Efektivitas Media Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti. Borneo Journal of Islamic Education 4(2), 147–162, [doi:https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9222](https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9222). [diakses pada 30 Januari 2025]

Ramli, Muh Rezki., Muis, Abdul., A Baso, Sartika Thamrin. 2024. Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dipadukan Dengan Media Ajar Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas VII. JP-3: Jurnal Pemikiran & Pengembangan Pembelajaran 6(2), 536–541, [doi:https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1093](https://doi.org/10.31970/pendidikan.v6i2.1093). [Diakses pada 1 Oktober 2024]

Ridwan, M. Bagus., Halimah, Siti., Budianti, Yusnaili. 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru 9(2), 803–808, [doi:https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.964](https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.964). [diakses pada 30 Januari 2025]

Ropii, Muhammad., Fahrurrozi, Muh. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Selong: Universitas Hamzanwadi Press. 171 hal.

Safitri, Mutia., Nazliati., Rasyid, Muhammad Nuh. 2022. Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2

- Langsa. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 9(1), 47–56, [doi:https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.4249](https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.4249). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Salamun., Widyastuti, Ana., Syawaluddin, Iwan, Rini Nafsiati Astuti., Simarmata, Janner., Simarmata, Ester Julinda., dkk. 2023. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Yayasan Kita Menulis. 151 hal.
- Samsiadi., Romelah. 2022. MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 1 BERAU KALTIM. Research and Development Journal of Education 8(1), 363–371, [doi:http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993](http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12993). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Setiawan, Yosef. Andrianto, Dedi. 2024. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 02 Abung Pekurun. AL-BUSTAN: Jurnal Pendidikan Islam 1(2), 82–97, [doi:https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73](https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73). [diakses pada 5 November 2024]
- Setiawati, Dewi Teti., Halimah, Siti., Budiyaniti, Yusnaili. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama. EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia 10(1), 32–47, [doi:http://dx.doi.org/10.29210/1202423632](http://dx.doi.org/10.29210/1202423632). [diakses pada 5 November 2024]
- Silda, Daslina Novia. 2024. Penggunaan Media Worldwall (Open The Box) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif 01(04), 134–139 [<https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/829>](https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/829). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Sinambela, Lijan P., Sinambela, Sarton. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik. Depok: Rajawali Pers. 466 hal.
- Soraya, Syarifah., Alizza, Navis Nur. 2023. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. TAHDZIB AL-AKHLAQ: Jurnal Pendidikan Islam 6(1), 41–56, [doi:https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664](https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Sugito. 2023. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Soal HOTS Multiple Choice Melalui Kegiatan Bimbingan Pelatihan. Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia 2(1), 1–12, [doi:https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i1.313](https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i1.313). [diakses pada 5 November 2024]

- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA. 546 hal.
- , 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Bandung: ALFABETA. 908 hal.
- , 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: ALFABETA. 456 hal.
- Sukmawati, Ellyzabeth., Fitriadi, Heri., Pradana, Yudha., Dumiyati., Arifin., Saleh, M. Sahib., dkk. 2024. Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran. Batam: Cendikia Mulia Mandiri. 181 hal.
- Supriadi, Gito. 2021. Statistika Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. 208 hal.
- Syahril., Ilyasin, Muhammad., Janah, Fathul. 2024. PENGARUH SUMBER BELAJAR DIGITAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi 11(3), 1055–1066, [doi:https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1099](https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1099). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Syarnubi. 2023. Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam. JURNAL PAI Raden Patah 5(2), 468–486, [doi:https://doi.org/10.19109/pairf.v5i2.20248](https://doi.org/10.19109/pairf.v5i2.20248). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Trianto. 2014. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara. 29 hal.
- Wahjusaputri, Sintha., Purwanto, Anim. 2022. Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media. 288 hal.
- Wardah. 2023. Makna Peran Media Dalam Pembelajaran. Dalam Tahta Media., editor. Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi. Sukoharjo: CV. Tahta Media Group. hal. 28-204.
- Warsah, Idi., Habibullah. 2022. Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. JOEAI: Journal of Education and Instruction 5(1), 213–225, [doi:https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3595](https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3595). [diakses pada 30 Januari 2025]
- Widana, I Wayan., Muliani, Putu Lia. 2020. Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: KLIK MEDIA, 2020). 91 hal.
- Wirda, Yendri., Ulumudin, Ikhya., Widiputera, Ferdi., Listiawati, Nur., Fujianita, Sisca. 2019. Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan

Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 137 hal.

Yulianto, Agus., Masnawati, Eli., Darmawan, Didit. 2024. Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139–154, [doi:https://doi.org/10.24090/jk.v12i1.10872](https://doi.org/10.24090/jk.v12i1.10872). [diakses pada 30 Januari 2025]

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA. 480 hal.

Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 126 hal.

Zahroh, Putri Nabilatuz., Yusuf, Wiwin Fachrudin., Yusuf, Achmad. 2024. Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid* 8(1), 123–139, [doi:https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805](https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805). [diakses pada 5 November 2024]

Zalillah, Dhillan., Alfurqan. 2022. Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim* 4(2), 491–504, [doi:https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996](https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996). [diakses pada 30 Januari 2025]